

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *WINDOWS SHOPPING* TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN IPS DI SMPN 1 JENGGAWAH**

SKRIPSI



Oleh:
Durotun Nafisah
NIM: 212101090001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *WINDOWS SHOPPING* TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN IPS DI SMPN 1 JENGGAWAH**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Durotun Nafisah

NIM: 212101090001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *WINDOWS SHOPPING* TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN IPS DI SMPN 1 JENGGAWAH**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Durotun Nafisah

NIM: 212101090001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R



Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.

NIP. 198907202019031003

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *WINDOWS SHOPPING* TERHADAP
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA
PELAJARAN IPS DI SMPN 1 JENGGAWAH**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis
Tanggal : 17 April 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fiqru Mafar, M.IP.
NIP. 198407292019031004


Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NIP. 198805302023211017

Anggota :

1. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si. ()

2. Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*



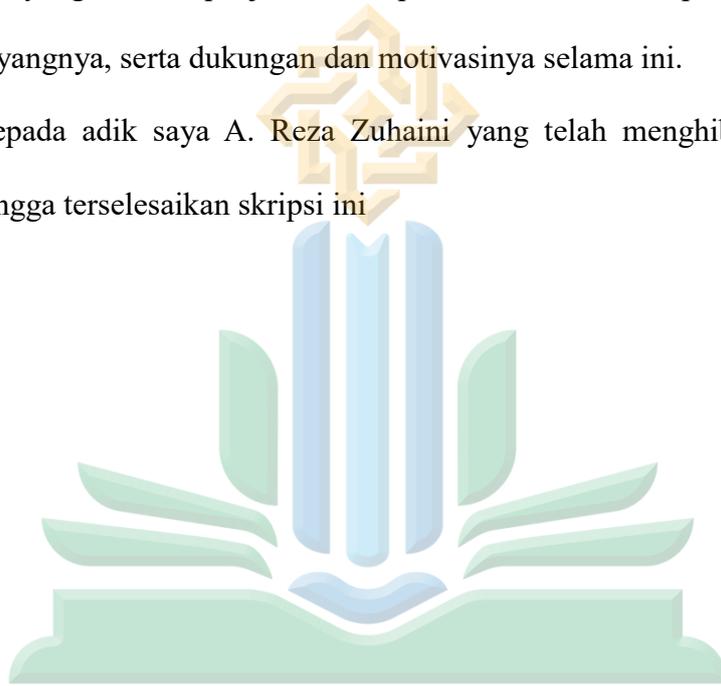
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Alqur'an dan Terjemahan (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih dan Maha Penyayang. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, ibu Siti Aisah dan bapak M. Ali Akip atas segala doa yang selalu dipanjatkan setiap saat demi kebaikan putrinya, rasa kasih sayangnya, serta dukungan dan motivasinya selama ini.
2. Kepada adik saya A. Reza Zuhaini yang telah menghibur, mendukung hingga terselesaikan skripsi ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S, Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan memfasilitasi proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
4. Fiqru Mafar, M.IP. selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.

5. Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.
7. Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Eny Rusmiati, S.Pd. selaku Kepala SMPN 1 Jenggawah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini di lembaga SMPN 1 Jenggawah.
9. Ade Nina Choreawati, S.Pd. selaku Guru mata pelajaran IPS yang turut membantu terlaksananya penelitian skripsi ini.
10. Siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Jenggawah yang turut berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 13 Februari
2025

Durotun Nafisah

ABSTRAK

Durotun Nafisah, 2025: *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Windows Shopping Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.*

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, *Windows Shopping*, Keaktifan Siswa.

Hasil temuan observasi selama dua bulan dilingkungan SMPN 1 Jenggawah, mengindikasikan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari rendahnya keikutsertaan siswa dalam diskusi kelompok, enggan menjawab pertanyaan guru dan minimnya kontribusi siswa dalam mengemukakan pendapat. Terlihat bahwasannya siswa cenderung pasif selama kegiatan belajar mengajar IPS berlangsung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

Metode penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quassy eksperiment* dengan desain *non equivalent control grub design*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Keaktifan belajar siswa diukur dengan penyebaran angket yang terdiri dari 22 butir soal dan observasi. Uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian ini adalah uji *U mann whitney*.

Berdasarkan hasil observasi (*post test*) kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 87,52 dan hasil observasi (*post test*) kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 59. Sedangkan hasil angket keaktifan belajar siswa kelas eksperimen (*post test*) memperoleh rata-rata sebesar 78,90 dan hasil angket keaktifan belajar siswa kelas kontrol (*post test*) memperoleh rata-rata sebesar 56,83. Perbedaan ini diperkuat dengan hasil uji perbedaan rata dengan uji *Mann Whitney test* dan uji *effect size* dengan hasil uji *mann whitney* nilai sig. (*2 tailed*) yaitu 0.000 hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (*2 tailed*) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil uji *effect size* memperoleh skor 3.74 yang melebihi skor interpretasi uji *effect size* yaitu 0.8 yang artinya terdapat pengaruh yang besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Windows Shopping* sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel penelitian.....	8
2. Indikator Variabel.....	9
F. Definisi Oprasional	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis	13

I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
D. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Obyek Penelitian	62
B. Penyajian Data	68
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran-Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Variabel Penelitian	10
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3. 1 Desain Penelitian	39
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	40
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	42
Tabel 3. 4 Penskoran Angket Keaktifan Belajar Siswa.....	47
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa.....	47
Tabel 3. 6 Kriteria Validitas Ahli.....	49
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Ahli.....	49
Tabel 3. 8 Kriteria Validitas Instrumen Angket.....	51
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket.....	51
Tabel 3. 10 Tingkat Reliabilitas Cronbach Alpha	53
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	54
Tabel 4. 1 Data Pendidik SMPN 1 Jenggawah	65
Tabel 4. 2 Data Tenaga Pendidik SMPN 1 Jenggawah	67
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	67
Tabel 4. 4 Hasil Obseryasi Keaktifan Belajar Siswa.....	68
Tabel 4. 5 Hasil Angket Keaktifan Belajar Siswa	69
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Deskriptif	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Homogenitas	75

Tabel 4. 10 Hasil Uji Mann Whitney test..... 76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Data Presensi Kelas VIII C	41
Gambar 3. 2 Data Bimbingan Konseling	41
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMPN 1 Jenggawah	64
Gambar 4. 2 Kegiatan Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS	83
Gambar 4. 3 Kegiatan Wawancara dengan Siswa	85



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan adalah fondasi kemajuan suatu bangsa. Berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, kita mencetak generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan kompeten. Generasi inilah yang akan membawa bangsa menuju kemajuan dan kejayaan. Era seperti pada saat ini yang terus berubah, sistem pendidikan yang kaku tidak lagi relevan. Kita perlu transformasi pendidikan yang adaptif dan fleksibel, mampu menjawab tantangan zaman. Komitmen dan kerja sama semua pihak, kita dapat mewujudkan pendidikan berkualitas yang mengembangkan potensi individu dan memajukan bangsa. Selain kualitas pendidikan, kualitas pembelajaran juga memegang peranan penting dalam kemajuan bangsa.

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari Pemerintah, Sekolah, Guru, Orang tua, hingga Masyarakat. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya yaitu; dengan memperkuat peran guru sehingga dapat mendorong inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi pendidikan, Meningkatkan mutu Kurikulum yang berorientasi pada masa depan yang menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 sehingga dapat memberikan fleksibilitas kesekolah, Meningkatkan sarana dan prasarana sehingga dapat memenuhi kebutuhan infrastruktur dan menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif, Meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat, dan meningkatkan kualitas penilaian pendidikan komprehensif adil dan obyektif. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter dan siap menghadapi masa depan.

Sistem pendidikan mengalami transformasi dengan pesat dengan seiring berjalannya waktu banyak model pembelajaran dengan berbagai variasi diperkenalkan dan dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Model pembelajaran merupakan suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara sama sama untuk menimbulkan keaktifan, motivasi hingga hasil belajar yang memuaskan pada peserta didik.¹ Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu terealisasikan. Model pembelajaran dapat dijadikan sebuah pilihan. Dalam artian pendidik atau guru mampu memilih model pembelajaran yang menurutnya mampu menuntaskan pembelajaran secara efektif dan efisien. sehingga siswa dapat meraih hasil belajar secara maksimal.

Namun pada realitanya selama ini yang menjadi pusat perhatian dalam kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu guru sehingga siswa pasif dalam kelas. Padahal masih banyak cara agar peserta didik dapat berperan aktif dalam kelas. salah satunya dengan mengubah pola pembelajaran. dan jika hanya guru saja yang terlihat aktif dikelas maka tidak akan memungkinkan peserta didik dapat menambah pengetahuannya dalam pembelajaran. oleh

¹ Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-Model Pembelajaran," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 2, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.

karena itu perlu dikembangkan model pembelajaran yang mampu membantu keaktifan belajar peserta didik. Pemilihan model pembelajaran harus mengembangkan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif. Seperti Hadist Riwayat al-Bukhori di bawah ini:

السَّامَةِ كَرَاهَةً الْأَيَّامِ فِي الْمَوْعِظَةِ يَتَحَوَّلْنَا وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ كَانَ قَالَ مَسْعُودِ ابْنِ عَنْ عَلَيْنَا

Terjemahannya:

Bersumber dari Ibnu Mas'ud, Berkata: “Nabi SAW. Selalu menyeling-nyelingi kami dalam beberapa dengan nasehat karena khawatir membosankan.”(HR. al-Bukhari)

Menurut hadis riwayat Imam al-Bukhari, seorang pendidik harus mengetahui dan memahami situasi dan kondisi peserta didiknya. Pada dasarnya, semua orang bosan. Untuk mencegah peserta didik bosan, pendidik dapat menyelingi waktu belajar dan memberikan waktu istirahat. Waktu belajar harus dibagi menjadi bagian-bagian yang jelas sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik agar peserta didik tidak mudah bosan dan ikut aktif dalam pembelajaran, Sehingga dapat memberikan hasil belajar yang maksimal.²

Keaktifan siswa merupakan sikap kesungguh-sungguhan, berpartisipasi serta usaha yang dilakukan siswa dalam menggali informasi dalam pembelajaran serta pengetahuan yang dipelajari dan diskusi dalam

² Ulfa lubis, M, “Pengaruh Strategi Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Materi Wudhu Kelas VII Di Mts Swasta Tpi Padang Hunik,” Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial(JMPIS), Vol. 5, No. 5 (2024) hal. 1752

proses belajar dalam kelompok. Keaktifan belajar siswa mengacu pada partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang meningkatkan keadaan emosinya, karena mereka menyaksikan peningkatan kreativitas, keterampilan berbasis kreativitas dan kemampuan memahami berbagai konsep.³ Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran perlu adanya keaktifan siswa atau keterlibatan siswa secara aktif dengan berpartisipasi kolaborasi antara guru dengan siswa.

Dalam penelitian ini yang peneliti ajarkan adalah materi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Permendiknas RI Nomor 22 tahun 2006 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap

³ Abstrak Kesuksesan et al., "Peran Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Matha ' Ul Anwar Pilar" 3, no. 2 (2024): 125.

kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.⁴

Berdasarkan hasil temuan observasi awal yang telah dilakukan selama 2 bulan pada kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah, menunjukkan bahwasannya sebagian siswa yang mengikuti pembelajaran IPS mengindikasikan ketidakaktifan selama kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan seperti halnya dalam kegiatan diskusi kelompok, tanya jawab antar guru dan siswa, dan dalam hal mengemukakan pendapat. Pada kegiatan diskusi kelompok, siswa sedikit yang berpartisipasi dalam kegiatan diskusi, sehingga hanya beberapa siswa didalam kelompok yang melakukan diskusi. Dalam kegiatan tanya jawab guru dan siswa, sedikit siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan dari guru, sehingga guru harus memancing keaktifan siswa terlebih dahulu untuk menjawab pertanyaannya. Pada kegiatan mengemukakan pendapat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pun, sedikit siswa yang berpartisipasi aktif untuk memberikan saran dan masukan. Dari beberapa situasi tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa masih kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar terkhusus pada saat pembelajaran IPS berlangsung.⁵

Didukung dengan data temuan hasil wawancara dengan guru IPS Ibu Ade Nina Choreawati, S.Pd. pada hari Rabu, 13 November 2024 pukul 16.14 WIB. di SMPN 1 Jenggawah identifikasi permasalahan yang sedang terjadi di sekolah tersebut pada mata pelajaran IPS salah satunya yaitu terletak pada

⁴ Riska Aulia and Rora Rizki Wandini, "Karakteristik Mata Pelajaran IPS," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* vol.4 No.1, no. 2715–2634 (2023): 116.

⁵ Senin, 23 September 2024 kelas VIII C di SMPN 1 Jenggawah.

keaktifan belajar siswanya. Kurangnya partisipasi siswa dapat menghambat pembelajaran berlangsung dan sehingga mempersulit guru dalam menilai seberapa jauh materi yang disampaikan. Ada sebagian siswa yang mengobrol, bergurau ketika pembelajaran berlangsung sehingga dapat menghambat pembelajaran dan siswa cenderung pasif dikelas. Tipe tipe siswa di kelas VIII SMPN 1 Jenggawah sangat beragam, diantaranya: beberapa siswa dikelas terlihat aktif dalam pembelajaran akan tetapi lebih banyak siswa yang hiperaktif keranah negatif dan ada juga siswa yang pasif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya evaluasi terhadap penggunaan model pembelajaran yang digunakan. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Windows Shopping*. *Window Shopping* merupakan berasal dari kata "*windows*" berarti jendela dan "*shopping*" berarti belanja. Dalam model ini, setiap anggota kelompok diminta untuk melakukan aktivitas yang disebut "mengunjungi" kelompok lain untuk saling bertukar informasi. Model *windows shopping* ini sangat menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII di SMPN 1 Jenggawah.⁶

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Windows Shopping* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah."

⁶ Wawancara dengan ibu Ade Nina Choreawati, S.Pd. Guru IPS SMPN 1 Jenggawah, Jember, Rabu 13 November 2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Windows Shopping* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Windows Shopping* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta menambah khazanah di bidang ilmu pengetahuan sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan ilmu pendidikan khususnya di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan terutama pada mata pelajaran IPS. Dan juga penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk dapat mengetahui model pembelajaran yang digunakan tepat atau tidak sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa. Dan bagi

pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian yang serupa.

a. Bagi Sekolah

Mampu menjadi inspirasi, inovasi dan sumber informasi yang bermanfaat bagi sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Jenggawah.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi informasi untuk memperluas wawasan serta pengetahuan bagi guru-guru mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*, sehingga dapat diterapkan pada siswa di SMPN 1 Jenggawah. Selain itu, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik.

c. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengalaman langsung dari diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*, sehingga diharapkan lebih aktif, kreatif dan dapat memberikan pembelajaran yang berkesan bagi siswa sehingga tidak membosankan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 2020, 38.

a. Variabel Independen (X)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Windows Shopping* yang dilambangkan dengan (X).

b. Variabel Dependen (Y)

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi (Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia) yang dilambangkan dengan (Y).

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator indikator ini yang nantinya akan dijadikan dasar dalam pembuatan angket berupa pernyataan pernyataan. Variabel penelitian diatas, maka diperoleh indikator indikator variabel adalah sebagai berikut:

⁸ Sugiyono, 39.

⁹ Sugiyono, 39.

Tabel 1. 1

Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Windows Shopping</i> (Variabel Independen)	<ol style="list-style-type: none"> Memahami materi melalui pembelajaran Kooperatif tipe <i>windows shopping</i>. Mampu menunjukkan kemampuan untuk berkerja sama secara aktif dalam kelompok. Mampu berkomunikasi secara terbuka dan aktif dalam berdiskusi kelompok baik sebagai pendengar maupun pembicara. Menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompok dan berkontribusi secara aktif dalam penyelesaiannya.
Keaktifan belajar ¹⁰ (Variabel Dependen)	<ol style="list-style-type: none"> <i>Visual activities</i>: memperhatikan gambar, membaca, memperhatikan guru. <i>Oral activity</i>: bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, berdiskusi. <i>Listening activity</i>: mendengarkan materi. <i>Writing activity</i>: mencatat materi, merangkum, dan mengerjakan tugas. <i>Drawing activities</i>: menggambar, membuat grafik, membuat diagram, membuat peta. <i>Motor activity</i>: bergerak cepat, mengunjungi hasil karya kelompok lain. <i>Mental activity</i> : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan. <i>Emotional activity</i>: gembira, bergairah.

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara empiris dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Peneliti akan memberikan penjelasan singkat tentang variabel yang menjadi subjek penelitian ini agar orang tahu jalan dan tujuan penelitian ini:

¹⁰ Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 20154. 90-91

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Windows Shopping*

Model pembelajaran *windows shopping* pada konteks penelitian ini merupakan tipe model berkelompok dimana guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Setiap kelompok diberi kertas manila atau *flipe chart*, guru menentukan topik permasalahan. Setiap kelompok mendiskusikan topik yang telah didapatkan secara undian. Tiap kelompok mengerjakan tugas dikertas manila atau *flipe chart* yang telah dibagikan oleh guru. Lalu hasil pekerjaan setiap kelompok dipajang didinding ruang kelas, aktivitas ini yang dinamakan *windows shopping* yaitu membuka gerai toko di mall. Setiap kelompok membagi tugas nya, salah satu perwakilan kelompok ada yang menjaga hasil karyanya dan anggota lain mengunjungi toko yang lain atau karya kelompok lain. Setiap perwakilan kelompok yang bertugas menjaga toko alangkah baiknya yang memahami, menguasai materi dalam karyanya. Sedangkan anggota yang lainnya mencatat hasil kunjungannya dari kelompok yang dikunjungi agar mendapatkan pengetahuan serta pemahaman dari kelompok yang dikunjungi. Setiap anggota kelompok yang bertugas mengunjungi kelompok lainnya kembali kekelompoknya dan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman apabila waktu kunjungan telah berakhir. Selanjutnya guru mengecek hasil pekerjaan, memberikan umpan balik dan dilanjut

dengan memberi pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan materi yang didapat.

2. Keaktifan Belajar

Pada konteks penelitian ini keaktifan belajar merupakan keterlibatan siswa secara aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan belajar, tugas berkelompok dalam kelas. Perubahan tersebut diperoleh setelah peserta didik antusias, berperan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Adapun indikator yang diukur untuk mengetahui keaktifan belajar yaitu: Kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan motorik, kegiatan mental, kegiatan emosional.

3. Mata Pelajaran IPS

Dalam penelitian ini mata pelajaran IPS merupakan pembelajaran yang mempelajari berbagai peristiwa sosial termasuk geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi. Sehingga siswa di didik untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Karena dalam kehidupan masyarakat global selalu berubah, siswa akan menghadapi banyak tantangan di masa yang akan mendatang. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penjelajahan samudra, Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar, yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu.

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹¹ Sebelum peneliti mengumpulkan data sebagai asumsi dasar maka asumsi harus dirumuskan secara jelas, karena asumsi dasar tersebut berfungsi sebagai dasar pijakan yang kukuh bagi masalah yang akan diteliti, dan juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Asumsi pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen menerima materi yang sama.
2. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian memiliki sarana dan prasarana yang sama, kecuali penerapan model pembelajaran yang digunakan sebagai bentuk perlakuan dalam penelitian ini. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat

¹¹ Winarno, Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani, (Malang: UM Press, 2013):18.

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belumjawaban yang empirik .¹²

Pada penelitian ini ditemukan dua hipotesis yaitu, hipotesis alternatif dan hipotesis nihil atau nol, yaitu sebagai berikut:

H₀: Tidak terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

H_a: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur analisis skripsi dimulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, Pendahuluan meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

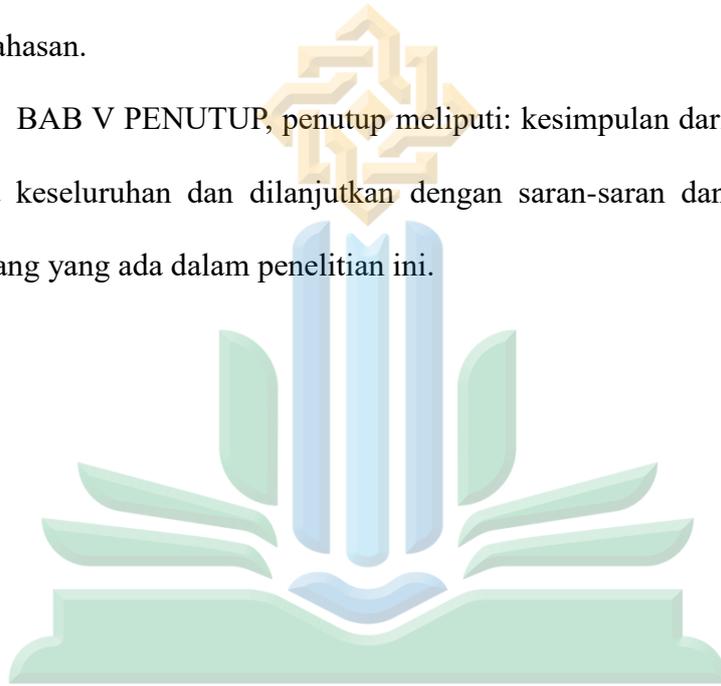
BAB II KAJIAN PUSTAKA, Kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan kajian teori yang berisi teori-teori tentang pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020, 64.

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA, penyajian data meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, penutup meliputi: kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan dilanjutkan dengan saran-saran dan perbaikan dari kekurangan yang ada dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang ada relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Kiki Nuzriah Rohali

”Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Windows Shopping* Pada Konsep Cuaca Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas III MI NU 56 Krajangkulon” (Tahun 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* pada konsep cuaca terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III MI NU 56 Krajangkulon.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian *quassy experiment*. Hasil penelitian ini terbukti dari rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 81,73 sedangkan rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 78,33. Perbedaan ini diperkuat dengan hasil uji perbedaan rata dengan uji-t (*independent sample test*) dengan nilai signifikan (*2-tailed*) = 0,041 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* meningkat.

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Ferawati

”Pengaruh Model Pembelajaran *Windows Shopping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA Taruna

Mandiri Pekanbaru” (Tahun 2023). Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Pengaruh Model Pembelajaran *Windows Shopping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA Taruna Mandiri Pekanbaru.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian *quassy experiment* tipe *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian ini terbukti Rata-rata hasil belajar yang mengalami peningkatan dengan menggunakan model *window shopping*. Dilihat dari skor rata-rata pretest yaitu sebesar 60,59 menjadi 81,47. Jika dihitung persentasi peningkatan yang diperoleh, maka dapat dilihat besar kenaikan dengan menggunakan rumus= $\frac{\text{selisih angka/nilai sebelumnya}}{\text{nilai sebelumnya}} \times 100\%$ sehingga diperoleh besar kenaikan adalah 34,46%. Hasil uji *effect size* diperoleh besar pengaruh 1,03 > 1,00 maka dikatakan efek tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* meningkat.

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Septia Aulia Putri

“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Windows Shopping* Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru” (Tahun 2023) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Windows Shopping* terhadap aktifitas belajar siswa pada materi dinamika hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis penelitian *quassy experiment*, hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran geografi materi dinamika hidrosfer dengan menggunakan model pembelajaran *windows shopping* berpengaruh terhadap aktifitas belajar siswa dan hal ini terlihat pada aktivitas belajar yang mengalami peningkatan dari nilai rata rata *pre test* sebesar 52,56 menjadi 60,16 pada nilai *post test*.

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Muftahatus Sa'adah

"Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Windows Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas IV Madrasah Ibtida'iyah AL-Huda Karangnongko." (Tahun 2023) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model *Cooperative Learning Tipe Windows Shopping* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas IV Madrasah Ibtida'iyah AL-Huda Karangnongko.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis penelitian *quassy experiment*. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis memperoleh Sig sebesar 0,000, berdasarkan pengambilan keputusan, $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Selanjutnya jika dilihat dari analisis data deskriptif nilai rata rata hasil akhir atau hasil akhir atau hasil *post test* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu sebesar 88,20 sedangkan rata rata nilai hasil belajar peserta didik kelas kontrol sebesar 74,60. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *window shopping* meningkat.

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Hesti Filmiari, Ramadoni, dan Dewi Yuliana Fitri

”Pengaruh penerapan model pembelajaran *windows shopping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 29 Sijunjung.”(Tahun 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh penerapan model pembelajaran *windows shopping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 29 Sijunjung.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian *quassy experiment tipe post test only control group design*. Hasil penelitian ini terlihat dari data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} = 2,1031 > t_{tabel} = 2,0049$. Hal ini terlihat dari tes akhir yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen yang dasarnya nilai siswa di atas KKM lebih tinggi dibandingkan dengan nilai siswa pada kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *window shopping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Sijunjung.

Tabel 2. 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Kiki Nuzriah Rohali (2023)	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran	1. Sama sama meneliti tentang model pembelajaran	1. Penelitian terdahulu menggunakan desain

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Kooperatif Tipe <i>Windows Shopping</i> Pada Konsep Cuaca Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas III MI NU 56 Krajankulon	<ol style="list-style-type: none"> 2. kooperatif tipe <i>windows shopping</i> 3. Metode penelitian kuantitatif 4. Jenis penelitian <i>quasy eksperiment</i> 	<p>penelitian <i>posttest only</i> sedangkan penelitian sekarang <i>nonequivalent control group design</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Variabel (Y) pada penelitian terdahulu ialah hasil belajar kognitif siswa sedangkan penelitian sekarang ialah keaktifan belajar siswa
2.	Ferawati (2023)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Windows Shopping</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X IPS SMA Taruna Mandiri Pekanbaru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian <i>quasy eksperiment</i> 3. Design penelitian <i>nonequivalent control group design</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu meneliti di tingkat (SMA) sedangkan penelitian sekarang di tingkat (SMP) 2. Penelitian terdahulu konten materi yang dikaji tentang mata pelajaran geografi sedangkan penelitian sekarang mengkaji materi IPS.
3.	Septia Aulia Putri (2023)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian kuantitatif 2. Desain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian terdahulu ialah di

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<i>Windows Shopping Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Hidrosfer SMA Negeri 8 Pekanbaru”</i>	penelitian <i>nonequivalent control group design</i>	SMAN 8 pekanbaru sedangkan penelitian sekarang di SMPN 1 jenggawah 2. Penelitian terdahulu meneliti di tingkat (SMA) sedangkan penelitian sekarang di tingkat (SMP)
4.	Muftahatus Sa’adah (2023)	Pengaruh Model <i>Cooperative Learning Tipe Windows Shopping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas IV Madrasah Ibtida’iyah AL-Huda Karangnongko</i>	1. Metode penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian <i>quasy eksperiment</i>	1. Variabel (Y) pada penelitian terdahulu ialah motivasi dan hasil belajar sedangkan penelitian sekarang keaktifan belajar siswa 2. Penelitian terdahulu konten materi yang dikaji tentang mata pelajaran IPAS sedangkan penelitian sekarang mengkaji materi IPS.
5.	Hesti Filmiari, Ramadoni, Dewi Yuliana	Pengaruh penerapan model pembelajaran <i>windows</i>	1. Sama sama meneliti tentang model pembelajaran <i>windows</i>	1. Variabel (Y) pada penelitian terdahulu ialah hasil

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Fitri (2023)	<i>shopping</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 29 Sijunjung.	<i>shopping</i> 2. Jenis penelitian <i>quasy experiment</i>	belajar matematika siswa sedangkan penelitian sekarang keaktifan belajar siswa 2. Penelitian terdahulu konten materi yang dikaji tentang mata pelajaran matematika sedangkan penelitian sekarang mengkaji materi IPS.

Dari hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini menunjukkan sebuah kesimpulan bahwa baik penggunaan model kooperatif maupun penerapan *windows shopping* pada sebuah pembelajaran menunjukkan hasil yang baik serta efektif untuk diterapkan pada peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan pada beberapa hasil penelitian di atas. Beberapa hal yang menjadi kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mengenai kesamaan penggunaan model pembelajaran kooperatif dan juga kesamaan tipe *windows shopping* yang digunakan. Beberapa hal yang menjadi pembeda pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu mengenai variabel (Y) variabel independent merupakan keaktifan belajar siswa, subjek penelitian pada penelitian ini ialah siswa kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah. Hasil temuan data wawancara dengan guru mata pelajaran IPS kelas VIII Hal pembeda lainnya

terkait penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang bahwasannya nilai keaktifan belajar siswa tidak diukur karena jika nilai keaktifan belajar siswa diukur maka kemungkinan besarnya adalah nilai keaktifan belajar siswa sangat rendah.

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pola atau rencana jangka panjang yang digunakan untuk membentuk kurikulum, bahan bahan pembelajaran didalam kelas.¹³ Pada dasarnya model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang dari awal hingga akhir berdasarkan karakter masing masing guru.¹⁴ Dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dirancang dari awal pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal berdasarkan kemampuan dan kriteria siswa.

b. Tujuan Model Pembelajaran

Adapun tujuan mempergunakan model pembelajaran diantaranya yaitu:

¹³ Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Grub penerbitan CV Budi Utama, 2020).

¹⁴ Sulistio, A., & Haryanti, N. *Model model pembelajaran kooperatif(cooperative learning model)*, (Eurika Media Aksara, 2024).

- 1) Dapat mengaktifkan pembelajaran
- 2) Mencapai keberhasilan proses belajar
- 3) Membentuk hubungan yang baik antar siswa, dan membangun rasa percaya diri siswa baik secara individu maupun kelompok.¹⁵

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif terdiri dari dua kata yaitu *cooperative* dan *learning*. *Cooperative* yang berarti kerjasama sedangkan *learning* berarti belajar. Jadi, pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran melalui kerjasama dalam kelompok.

Model pembelajaran kooperatif merupakan cara belajar yang mampu membuat siswa belajar dalam kelompok kecil yang biasanya terdiri dari 4-6 orang, dalam kelompok ini siswa saling membantu satu samalain untuk memahami pelajaran. Kelompok-kelompok ini biasanya terdiri dari siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda sehingga setiap siswa bisa belajar dari yang lain.¹⁶ Model pembelajaran kooperatif adalah cara belajar di mana siswa berkerja sama dalam satu kelompok, setiap kelompok dituntut untuk saling membantu dan mengandalkan satu sama lain untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan yang menjadi belajar yang menyenangkan.¹⁷

¹⁵ Tabrani, T., Afendi, A., Baitullah, B., Zamzami, Z., & Maspan, M. "Model-Model Pembelajaran," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 7, No. 4 (2024): 5.

¹⁶ Agung Prihatmojo and Rohmani., *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran*, 2020, 8.

¹⁷ Salamun et al., *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*, 2023, 27.

Fokus pembelajaran kooperatif adalah menjadikan peserta didik mampu berkerja sama dalam kelompok sesuai dengan tugas masing masing, sehingga peserta didik dapat bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.¹⁸ Akan tetapi dalam proses pembelajaran kooperatif melatih peserta didik untuk tidak berkompetisi akan tetapi menekankan pada kerja sama. Mereka bekerja sama dan saling menerima sehingga menumbuhkan sikap sosial yang tinggi dan kelebihan masing-masing anggota kelompok sehingga timbul karakter saling menghargai antar satu sama lain.¹⁹

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran berbasis tim atau kelompok yang terdiri dari 4-6 orang yang saling berkerja sama dan berkolaborasi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Adapun tujuan dari model pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu²⁰

- 1) Membantu siswa memperoleh hasil belajar terbaik dan mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.
- 2) Melatih siswa untuk bisa berkerja sama dan berkolaborasi dengan benar.

¹⁸ Agung Prihatmojo and Rohmani., *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran*, 2020, 12-13.

¹⁹ Usman et al., *Cooperative Learnings Dan Komunikasi Interpersonal*, 2019, 38.

²⁰ Sri Hayati, "Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning," *Magelang: Graha Cendekia*, 2017, 14.

- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lebih pintar untuk membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan dalam belajar.

c. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Karakteristik model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:²¹

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran kooperatif merupakan cara belajar di mana siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan memastikan bahwa semua anggota kelompok saling memahami materi pembelajaran.

2) Kemauan untuk berkerja sama

Pembelajaran kooperatif keberhasilan setiap kelompok sangatlah penting, jika kelompok tidak berkerja satu sama lain maka akan sulit memperoleh pembelajaran.

3) Keterampilan berkerja sama

Pembelajaran kooperatif memiliki prinsip kerja sama yang harus diutamakan tanpa kekompakan dan kerja sama akan sulit mencapai tujuan pembelajaran

3. *Windows Shopping*

a. Pengertian *Windows Shopping*

Windows Shopping berasal dari kata gabungan antara *Windows* dan *Shopping* yang memiliki arti *Windows* ialah jendela sedangkan *Shopping* ialah berbelanja. *Windows Shopping* dalam konteks

²¹ Salamun et al., *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*, 29–30.

pendidikan memiliki makna yang berbeda yang mana siswa diberi kebebasan untuk berkeliling melihat hasil karya teman teman mereka dengan cara tersebut maka siswa akan memperoleh pemahaman dan pengalaman baru.²²

Windows Shopping adalah kegiatan melihat-lihat barang yang ada ditoko dalam pembelajaran model *Windows Shopping* mengajak siswa untuk berkunjung ke hasil kerja dari kelompok lain²³ *Windows shopping* adalah model kooperatif berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat lihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya.²⁴

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* merupakan model pembelajaran yang digunakan guru untuk menggali pemahaman siswa berbasis kelompok dengan siswa melakukan belanja keliling dan saling bertukar informasi, ide dari masing masing kelompok untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi atau tema yang telah ditentukan.

b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Windows Shopping*²⁵

tujuan pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* sebagai berikut:

²² Nurdjannah Sulistijati, *Windows shopping dalam pembelajaran sejarah*(Deepublish publisher, 2022), 9-10.

²³ Sri Ratna Nengsih, "Penerapan Model Pembelajaran Window Shoping Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung," *Jurnal AlphaEuclidEdu* 3, no. 1 (2022): 4, <https://doi.org/10.26418/ja.v3i1.55173>.

²⁴ Husnul Hatimah et al., "Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping," *Review of Educational Research* 2, no. 2 (2020): 622.

²⁵ Muhamad Zaenal Mustopa, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem

- 1) Menarik minat siswa terhadap topik yang sedang dipelajari.
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan pemahaman dan menyampaikan ide bahasa pemahaman baik yang benar maupun yang keliru.
- 3) Mengajak siswa untuk bereksplorasi.
- 4) Memungkinkan siswa dalam menyaring informasi.
- 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengetahuan barunya yang telah diperoleh.
- 6) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan informasinya dalam belajar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* ini sangatlah unik artinya peserta didik dapat belajar dengan cara berkeliling mengunjungi toko atau kelompok kelompok lainnya secara bergantian demi menambah pengetahuan dan pemahamannya terhadap materi, topik tema yang sedang dipelajari, dan juga pembelajaran kooperatif *windows shopping* mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran berlangsung, membuat peserta didik aktif didalam kelas.

c. Langkah-langkah Pembelajaran *Windows Shopping*

Pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* dapat ditempuh dalam beberapa langkah diantaranya yaitu:

- 1) Siswa dibuat menjadi beberapa kelompok.
- 2) Guru membagikan soal yang berbeda kepada tiap-tiap kelompok. Soal diusahakan merupakan soal pemecahan masalah. Agar lebih adil pemberian soal dengan cara diundi.
- 3) Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang telah diberikan guru. Hasil penyelesaian soal ditulis dalam kertas manila atau sejenisnya. Dalam kegiatan ini guru memberikan bimbingan seperlunya.
- 4) Hasil pekerjaan tiap kelompok kemudian dipajang di dinding sekitar kelas. Kegiatan inilah yang diumpamakan membuka toko di mal. Tentu saja dengan penyelesaian soal sebagai pajangannya.
- 5) Dilakukan pembagian tugas tiap kelompok. Ada anggota kelompok yang bertugas menjaga toko dan yang lainnya berjalan- jalan untuk mengunjungi toko kelompok lain.
- 6) Siswa sebagai penjaga toko diharapkan mampu memberi penjelasan kepada anggota kelompok lain yang membutuhkan penjelasan terkait penyelesaian yang dipajang. Untuk itu dianjurkan memilih penjaga yang mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami hasil pekerjaan kelompok. Pada kegiatan inilah munculnya aktivitas tutor sebaya.
- 7) Bagi anggota kelompok yang bertugas berkunjung pada kelompok lain di samping berhak mendapat penjelasan juga berhak memberi masukan dan koreksi terhadap pekerjaan kelompok yang

dikunjunginya dengan menuliskannya di lembar pekerjaan kelompok tersebut. Kelompok yang berkunjung mencatat pekerjaan kelompok yang dikunjungi.

- 8) Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok asal.
- 9) Setelah kembali anggota kelompok bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan.
- 10) Selanjutnya guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal-hal yang perlu diperbaiki dan memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok.
- 11) Guru melakukan konfirmasi berupa umpan balik dan koreksi terhadap pekerjaan tiap-tiap kelompok secara klasikal.²⁶

Sesuai dengan langkah langkah diatas model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* merupakan pembelajaran aktif

yang melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran. jadi, untuk mencapai tujuan pembelajaran pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* sangat tepat. Guru harus menjadi tutor yang selektif dalam pemilihan model pembelajaran.

²⁶ Nurdjannah Sulistijati, *Windows shopping dalam pembelajaran sejarah*(Deepublish publisher, 2022), 10-11.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Sindows Shopping*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*²⁷, diantaranya yaitu:

- 1) Saling berbagi informasi.
- 2) Dapat menarik antusias siswa untuk berdiskusi, tanya jawab secara aktif.
- 3) Dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.
- 4) Sebagai latihan memecahkan masalah.
- 5) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Adanya kelebihan tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan.²⁸ Model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* memiliki kekurangan diantaranya yaitu:

- 1) Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *windows shopping* membutuhkan waktu yang lama.
- 2) Keterbatasan waktu .
- 3) Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 4) Beberapa siswa kurang memahami penjelasan yang diberikan teman sebaya.
- 5) Tidak memungkinkan adanya kerusuhan atau perselisihan.

²⁷ Kristi Dwi Cahyani, "Aktiva Mindset : Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran Motivasi Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Model Windows" 1, no. 1 (2021): 27.

²⁸ Malik Ibrahim, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Model Windows Shopping"4,(2022): 53-62.

4. Keaktifan belajar siswa

a. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan fisik dan mental, proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila siswa melakukan kegiatan fisik dan psikis.²⁹

Teori yang dikemukakan oleh Jean Piaget menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa akan membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya keaktifan belajar ialah keterlibatan atau keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran misalnya seperti aktif berpartisipasi dalam berdiskusi kelompok, tanya jawab antar sesama teman atau guru, menyanggah, ikut aktif dalam presentasi hasil diskusi yang melibatkan kegiatan fisik maupun psikis.

b. Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa dapat kita lihat dari keterlibatan siswa dalam setiap proses pembelajaran, seperti pada saat mendengarkan penjelasan materi, berdiskusi, membuat laporan tugas dan sebagainya.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal sebagai berikut:

²⁹ Sinar, Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa, 1st ed.(Yogyakarta: Deepublish, 2018)

³⁰ Jurnal Madaniyah, Muhammad Khoiruzzadi, and Tiyas Prasetya, "Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget Dan Vygotsky) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya 2" 11 (2021): 6.

- 1) Keikutsertaan dalam mengerjakan tugas.
- 2) Berpartisipasi dalam proses pemecahan masalah (*problem solving*).
- 3) Bertanya pada teman sebaya atau guru berkaitan dengan masalah yang telah dihadapinya.
- 4) Mematuhi arahan guru dalam penugasan.
- 5) Mampu mendemonstrasikan hasil kerjanya.³¹

Berdasarkan bentuk bentuk keaktifan di atas, peneliti berpendapat bahwasannya keaktifan belajar ialah siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran misalnya dengan berpartisipasi dalam diskusi kelompok, tanya jawab, dan berani mempresentasikan hasil kerja kelompok diskusinya. Tentunya hal tersebut tidak luput dalam pengawasan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.

c. Indikator Keaktifan Belajar

Indikator keaktifan siswa di sekolah tidak hanya berpacu pada penjelasan dari guru. Akan tetapi siswa mampu mengemukakan pendapat, ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Paul B Diedrich membagi aktivitas belajar dalam 8 kelompok diantaranya yaitu:³²

- 1) *Visual activities*, meliputi: membaca, memperhatikan video pembelajaran dan demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.

³¹ Sudjana, N., "Penilaian Hasi Proses Belajar Mengajar."(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 62

³² Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2015. 90-91

- 2) *Oral Activities*: membuat pernyataan, merumuskan, bertanya, memberikan saran, berpendapat, diskusi, dan interupsi.
- 3) *Listening Activities*: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik.
- 4) *Writing activities*: menulis cerita, karangan, laporan, menyalin.
- 5) *Drawing activities*: menggambar, membuat grafik, membuat diagram, membuat peta.
- 6) *Motor Activities*: berkebun, beternak, melakukan percobaan, membuat konstruksi, membuat model, mereparasi.
- 7) *Mental Activities*: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*: merasa bosan, gugup atau cemas, melamun, keberanian, ketenangan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasannya

keaktifan belajar dapat dilihat dari beberapa hal misalnya seperti Visual activity yaitu memperhatikan gambar atau tanyangan vidio dari guru. Listening activity yaitu mendengarkan guru, serta berdiskusi.

5. Mata Pelajaran IPS

a. Definisi IPS

Ilmu pengetahuan sosial atau sering juga di sebut IPS merupakan suatu bidang studi yang menjadi mata pelajaran di sekolah. IPS dapat menjadi pondasi dalam pemahaman serta pengetahuan terkait kehidupan sosial ataupun dikehidupan bermasyarakat. *National*

Council For Social Studies (NCSS) mendefinisikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai kajian terpadu ilmu ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kompetensi kewarganegaraan. Dalam program disekolah, IPS memberikan pembelajaran yang terkoordinasi, sistematis, berdasarkan disiplin ilmu sosial seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, hukum, filsafat, agama dan sosiologi, serta konten yang sesuai dari humaniora, matematika dan ilmu alam.³³

IPS adalah suatu penyederhanaan dari disiplin ilmu ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya, serta masalah masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah. Dengan demikian, IPS bukanlah ilmu ilmu sosial itu sendiri yang diartikan semua bidang ilmu pengetahuan mengenai manusia dan konteks sosialnya atau sebagai masyarakat. Jadi, IPS bukan disiplin yang terpisah, tapi sebuah payung kajian masalah yang memayungi disiplin sejarah dan disiplin ilmu ilmu lainnya.³⁴

IPS merupakan keterpaduan atau integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti: sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi,

³³ Sujarwo, Fadhilah, N. R., Safitri, D., "Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Membangun Dan Membentuk Karakter Siswa," *Cendekia Pendidikan* 3, no. 10 (2024): 19–28, <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/769>.

³⁴ Darsono and Widya Karmilasari, "Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit I: Bahasa Indonesia," *Kemertian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 2019, 1.

ilmu politik, filsafat dan psikologi, dan humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan disekolah.³⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial atau sering disingkat dengan IPS, merupakan keterikatan dari berbagai disiplin ilmu, seperti :geografi, sosiologi, antropologi, psikologi, sejarah, ekonomi, politik, filsafat dan humaniora. Yang dikemas secara sistematis untuk meningkatkan kewarganegaraan dan pendidikan disekolah.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Tujuan utama dari pembelajaran IPS merupakan mendidik peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori diantaranya yaitu: pengembangan intelektual siswa, pengembangan pribadi siswa maupun masyarakat, dan pengembangan pribadi siswa baik dalam kepentingan pribadi, masyarakat maupun ilmu.³⁶

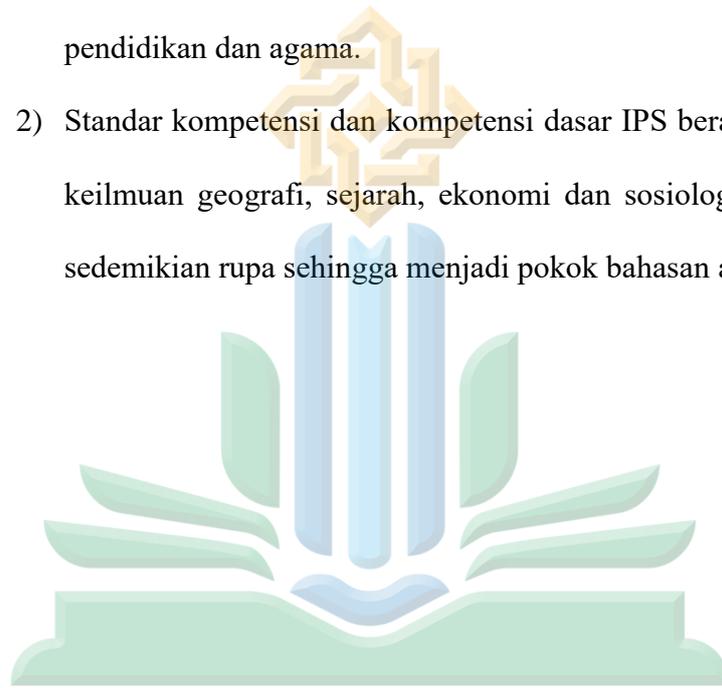
Jadi tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sesuatu yang mengajarkan tentang bagaimana cara menjalankan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangatlah penting untuk mendidik siswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, supaya mampu menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang baik secara aktif.

³⁵ Nasobi Niki Suma Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, *Konsep Dasar IPS*, 2021, 2.

³⁶ Darsono and Karmilasari, "Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit I: Bahasa Indonesia," 7.

c. Secara akademik, karakteristik mata pelajaran IPS dapat diformulasikan sebagai berikut:

- 1) Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan perpaduan dari berbagai unsur, diantaranya yaitu: geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau tema.³⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Eka Susanti, *Konsep Dasar IPS*, CV. Widya Puspita, 2018, 7.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara merancang rancangan yang terstruktur untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan sistematika penelitian ilmiah.³⁸ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Quasy Experiment*. Penelitian *quasy experiment* adalah penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁹ Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁴⁰ Kedua kelompok tersebut ialah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang mana pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan khusus melainkan menggunakan model pembelajaran ekspositori akan tetapi kedua kelas sama sama menggunakan media pembelajaran yang sama yakni menggunakan *slide power point*. Pada awal penelitian kedua kelompok tersebut yakni kelompok eksperimen dan

³⁸ Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. "Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data." *Jurnal review dan pengajaran*, Vol 7 No. 3, (2024) 1128.

³⁹ Sugiyono, 77.

⁴⁰ Sugiyono, 79.

kelompok kontrol sama sama diberikan pretest untuk mengetahui pemahaman awal siswa, dan pada akhir penelitian kedua kelompok tersebut sama sama diberi posttest untuk mengetahui pemahaman akhir siswa.

Tabel 3. 1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pre test* kelompok eksperimen

O₂ : *Post test* kelompok eksperimen

O₃ : *Pre test* kelompok kontrol

O₄ : *Post test* kelompok kontrol

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*

- : Tidak ada perlakuan

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini yakni memakai seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah dengan jumlah terdiri dari 352 siswa/siswi dengan rincian yang terdapat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3. 2
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VIII A	40
VIII B	40
VIII C	40
VIII D	40
VIII E	31
VIII F	32
VIII G	32
VIII H	33
VIII I	32
VIII J	32
Total	352

2. Sampel

Nonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴¹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴² Pada penelitian ini pemilihan sampling dipilih melalui pertimbangan yang didapatkan berdasarkan hasil observasi selama dua bulan di lingkungan sekolah.

Untuk memperkuat data observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS Ibu Ade Nina Choreawati ia menyatakan:

“kalau buat kelas kontrolnya silahkan ambil kelas VIII D mereka cenderung lebih aktif didalam kelas, mudah merespons jika diberi arahan.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 64.

⁴² Sugiyono, 85.

Untuk kelas percobaannya pakai kelas VIII C saja karna kelas VIII C ini beberapa siswanya kurang aktif, dan juga kurang merespons.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dari populasi 10 kelas tersebut dipilih 2 kelas untuk dijadikan sebagai sampel penelitian yakni kelas VIII D sebagai kelas kontrol dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen.



Gambar 3. 1

Presensi Kelas VIII C

No	Nama	Kelas	Tgl Bimbingan	Permasalahan	Tgl
1	Adi Nugroho	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024
2	Alvin	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024
3	Alvin	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024
4	Alvin	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024
5	Alvin	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024
6	Alvin	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024
7	Alvin	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024
8	Alvin	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024
9	Alvin	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024
10	Alvin	VIII C	13/11/2024	Belajar IPS	13/11/2024

Gambar 3. 2

Data Bimbingan Konseling

⁴³ Wawancara dengan ibu Ade Nina Choreawati, S.Pd. Guru IPS SMPN 1 Jenggawah, Jember, Rabu 13 November 2024.

Tabel 3. 3
Sampel penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VIII C	40 siswa
VIII D	40 siswa

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil siswa dari kelas VIII C dan juga kelas VIII D dikarenakan beberapa alasan mendasar diantaranya siswa pada kelas tersebut cenderung kurang aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mereka kurang aktif merespon pada saat menanyakan sesuatu serta kurang aktif dalam sesi diskusi kelompok dan ada juga yang hiper aktif akan tetapi hiper aktif ke ranah negatif dalam hal proses pembelajaran. misalnya seperti bercanda gurau, nyanyi nyanyi dan enggan mendengarkan penjelasan guru pada kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pemilihan sampel teknik purposive sampling Hal tersebut yang menjadi penguat mengapa peneliti mengambil 2 kelas tersebut dalam penelitian ini dan juga merupakan saran dari guru mapel IPS.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks serta tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang paling penting adalah proses observasi dan memori. Observasi adalah teknik

pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung kepada objek yang sedang diteliti.⁴⁴ Fokus dari observasi adalah pengamatan secara langsung untuk melihat kesenjangan antara teori atau idealnya dengan fakta dilapangan, sehingga peneliti dapat lebih objektif. Observasi merupakan salah satu teknik mengamati situasi dan kondisi berdasarkan fakta dan kenyataan serta pengalaman pribadi yang dialami. Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan mengamati pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 jenggawah selama kegiatan penelitian berlangsung.

b. Angket

Kuesioner (angket) merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, metode ini berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok orang atau individu/responden.⁴⁵ Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup ialah suatu kuisisioner yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu mencentang (√) pada kolom yang telah di sediakan.⁴⁶ Dalam penelitian ini angket berfungsi untuk mengetahui respon siswa setelah pembelajaran dengan

⁴⁴ Sugiyuno. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta CV. 2020.

⁴⁵ S.Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd. Ph.D. Ummul Aiman et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022, 58.

⁴⁶ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.*, 96.

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* dan untuk melihat keaktifan siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*. Angket pada penelitian ini terdiri dari 22 butir pertanyaan yang diturunkan dari delapan indikator diantaranya yaitu: *visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities.*

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melibatkan secara langsung peneliti dengan responden, yang mana terdapat interaksi antar peneliti dengan responden berupa pertanyaan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam terkait topik yang sedang diteliti.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur memiliki panduan wawancara dengan peneliti diberi fleksibilitas dalam pemilihan urutan pertanyaan guna memperdalam jawaban responden. Fungsi wawancara dalam penelitian ini ialah untuk mendapatkan informasi data yang lebih mendalam dan untuk memperkuat hasil penelitian yang diteliti.

d. Dokumentasi

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip arsip dan termasuk juga buku-buku tentang

⁴⁷ Siti romdona, Silvia senja junista dan ahmad gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner," Jurnal ilmu sosial ekonomi dan politik, Vol 3 No. 1 pp. 39-47 (2025).

pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain.⁴⁸

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melalui dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Baik dokumen tertulis maupun dokumen tidak tertulis. Adapun data data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

- 1) Biodata Sekolah SMPN 1 Jenggawah
- 2) Struktur Organisasi SMPN 1 Jenggawah
- 3) Sumberdaya Manusia SMPN 1 Jenggawah
- 4) Sarana dan Prasarana SMPN 1 Jenggawah
- 5) Foto pembelajaran dikelas saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*.

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis yang berupa instrumen wawancara, kegiatan observasi serta pertanyaan angket atau kuisioner yang disiapkan untuk memperoleh informasi.⁴⁹ Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipergunakan dalam mengukur data yang akan diperoleh dari hasil pengumpulan data dan hal ini tidak terlepas dari teknik metode pengumpulan data.⁵⁰

⁴⁸ Fadhilah, N. R., Safitri, D., "Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Membangun Dan Membentuk Karakter Siswa," *Cendekia Pendidikan* 3, no. 10 (2024): 41, <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/769>.

⁴⁹ Ovan, Andika Saputra, CAMI: Aplikasi Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 1.

⁵⁰ Anufia., B., Alhamid, "Instrumen Pengumpulan Data," 3.

Untuk memperoleh data yang akurat maka dari itu perlu adanya uji instrumen penelitian sebelum instrumen tersebut disebarkan guna untuk mengetahui kevalidan, kesesuaian data.

a. Instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran yang disusun berdasarkan ATP, CP, Tujuan pembelajaran, dan materi yang akan di terapkan dalam pembelajaran.

b. Instrumen pengukuran

Instrumen pengukuran pada penelitian ini adalah:

a) Pengukuran keaktifan belajar siswa

Pengukuran keaktifan belajar siswa dilakukan dengan memberikan lembar angket yang berjumlah 22 butir. Pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*.

Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur keaktifan belajar siswa serta digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap subjek penelitian tentang suatu fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini berjenis skala liket 4

poin yaitu 4(SS= Sangat setuju), 3(S= Setuju), 2(TS=Tidak Setuju), 1(STS=Sangat Tidak Setuju).⁵¹

Tabel 3. 4

Penskoran Angket Keaktifan siswa

No.	Pilihan jawaban	<i>Faforabel</i> Item positif
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert 4 poin atau genap karena dapat membantu dalam menghindari “*Central Tendency Bias*” yang dapat terjadi pada sekala likert ganjil. *Central Tendency Bias* adalah tendensi responden untuk memberikan jawaban yang cenderung pada pilihan tengah pada skala likert ganjil misalnya seperti 3 poin atau 5 poin, yang dapat menyebabkan hasil yang tidak akurat. Berikut kisi kisi angket

keaktifan belajar siswa yang tersaji dalam tabel 3.5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

Tabel 3. 5
Kisi Kisi Angket Keaktifan Belajar Siswa

Variabel	No.	indikator	Nomor item	jumlah
Kekatifan belajar siswa	1.	<i>Visual activities</i>	1,2,3	3
	2.	<i>Oral activities</i>	4,5,6	3
	3.	<i>Listening activities</i>	7,8	2
	4.	<i>Writing activities</i>	9,10,11	3
	5.	<i>Drawing activities</i>	12, 13	2
	6.	<i>Motor activities</i>	14,15	2
	7.	<i>Mental activities</i>	16,17,18,19	4

⁵¹ Amruddin, Roni Priyanda et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Pradina pustaka:2022)88.

Variabel	No.	indikator	Nomor item	jumlah
	8.	<i>Emotional activities</i>	20,21,22	3
			22	22

Pada instrumen angket keaktifan siswa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor maksimal : 88

$$skor = \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

b) Uji validitas

Uji validitas merupakan penentu apakah sebuah instrumen dapat dikatakan valid dan bagus atau tidak.⁵² Sebelum angket disebarakan kepada siswa kelas VIII C dan VIII D di SMPN 1 Jenggawah terlebih dahulu di uji kevalidan nya. Jika valid maka instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen non test yaitu lembar angket keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun penjelasan mengenai validitas isi dan validitas konstruk dapat dilihat dibawah ini

1) Validitas isi

Validitas isi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan kesesuaian modul ajar dan angket keaktifan belajar siswa baik dalam kelas kontrol ataupun kelas

⁵² Masyhud, M. Sulthon. 2021. Metode Penelitian Pendidikan. 7th ed. edited by Z. Tasnim. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan(LPMK).

eksperimen sesuai dengan kisi kisi yang telah dibuat. Uji validitas ahli digunakan untuk mengukur kelayakan angket baik pretest ataupun posttest.

Kriteria kevalidan para ahli dapat diukur melalui rumus dibawah ini

$$\text{validitas} = \frac{\text{total skor validasi ahli}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil presentase tersebut dapat dicocok kan dengan kriteria ahli sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Kriteria Validitas Para Ahli

No.	Skor	Kriteria validitas
1.	85,01 – 100,00 %	Sangat valid
2.	70,01 – 85,00 %	Cukup valid
3.	50,01 – 70,00 %	Kurang valid
4.	01,00 – 50,00 %	Tidak valid

Pengujian validitas instrumen angket dilakukan oleh tenaga

provesional, dan hasilnya dan hasilnya dapat dilihat pada

lampiran 9 sampai dengan lampiran 13 hasil uji validitas ahli

dapat dilihat pada tabel 3.7 yang disajikan dibawah ini:

Tabel 3. 7

Hasil Uji Validitas Ahli

No.	Nama Ahli	Keterangan	skor	kesimpulan
1.	Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.	Ahli modul ajar (kelas kontrol)	100%	Sangat Valid
2.	Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.	Ahli modul ajar (kelas eksperimen)	80%	Cukup Valid

No.	Nama Ahli	Keterangan	skor	kesimpulan
3.	Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.	Ahli angket (keaktifan belajar)	100%	Sangat Valid
4.	Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.	Ahli instrumen (dokumentasi)	80%	Cukup Valid
5.	Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.	Ahli instrumen (Instrumen Observasi)	80%	Cukup Valid
6.	Rachma Dini Fitria, S.P.,M.Si.	(Instrumen Wawancara)	80%	Cukup Valid

2) Validitas konstruk

Uji validitas konstruk merupakan cara untuk menentukan tingkat kevalidan setiap butir angket (*pre test dan post test*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment person*. Adapun cara menghitung validitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ⁵³

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = jumlah total skor x

$\sum y$ = jumlah total skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat x

⁵³ Syafrida Hafni (Universitas medan, 2022) 36.

Σy^2 =jumlah dari kuadrat y

Tabel 3. 8

Kriteria Validitas

Koefisien	Kualifikasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tingkat kevalidan butir angket dapat dihitung dengan menggunakan SPSS Versi 25 menggunakan *Corrected Item Total Correlation*. Pengambilan keputusan uji validitas konstruk adalah uji validitas dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka dinyatakan tidak valid.⁵⁴ Setelah dilakukan uji validitas terhadap tiap butir angket yang terdiri dari

22 butir angket yang diujikan dan layak digunakan dalam penelitian. Berikut hasil pengujian uji validitas butir angket:

Tabel 3. 9

Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa

Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keputusan
P1	0,556	0,312	Valid
P2	0,511	0,312	Valid
P3	0,489	0,312	Valid
P4	0,365	0,312	Valid
P5	0,544	0,312	Valid

⁵⁴ Adam Malik, Pengantar Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi(Yogyakarta: Deepublisher, 2018)., 111.

Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keputusan
P6	0,531	0,312	Valid
P7	0,386	0,312	Valid
P8	0,483	0,312	Valid
P9	0,404	0,312	Valid
P10	0,534	0,312	Valid
P11	0,613	0,312	Valid
P12	0,445	0,312	Valid
P13	0,451	0,312	Valid
P14	0,535	0,312	Valid
P15	0,476	0,312	Valid
P16	0,381	0,312	Valid
P17	0,406	0,312	Valid
P18	0,376	0,312	Valid
P19	0,416	0,312	Valid
P20	0,560	0,312	Valid
P21	0,410	0,312	Valid
P22	0,590	0,312	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen angket yang terdiri dari 22 butir angket di atas, seluruh butir angket mendapatkan status valid, karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel sebesar (0,312) dan nilai sig seluruh soal kurang dari

0,05.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

c) Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab suatu hal yang berkaitan dengan konstruk, konstruk pertanyaan merupakan dimensi suatu variabel dalam suatu bentuk koesioner.⁵⁵ Uji reabilitas dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi

⁵⁵ Ce Gunawan, Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelolah Data Penelitian New Editon, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 103-104.

instrumen kuisioner(angket) yang dapat dihitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, seperti dibawah ini.⁵⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reabilitas

K = banyak butir soal

s_i^2 = varian skor butir soal ke-i

s_t^2 = varian skor total

Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 25 untuk menguji reabilitas, untuk mengetahui tingkat reabilitas diukur berdasarkan pada tabel tingkat reabilitas *Cronbach Alpha* dibawah ini.

Tabel 3. 10

Tingkat Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Keandalan
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Instrumen dapat dikatakan reliabilitas apabila koefisien *Cronbach alpha* > 0,6 dan jika *Cronbach Alpha* <0,6 maka instrumen tidak dapat dikatakan reliabel.⁵⁷ Adapun hasil

⁵⁶ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan. 166.

⁵⁷ D H Ristianti and I Fathurrochman, Penilaian Konseling Kelompok (Sleman: Deepublisher, 2020). <https://books.google.co.id/books?id=ydsBEAAAQBAJ>. 110.

penghitungan uji reliabilitas angket keaktifan belajar siswa dengan uji *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.830	22

Dari hasil uji reliabilitas diatas, dapat dikatakan reliabel bahwa nilai *Cronbach alpha* > 0,6. Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,830 lebih dari 0,6 yang berarti bahwa kuisisioner pada penelitian ini reliabel.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain sudah terkumpul. Kegiatan ini dalam penelitian adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan.⁵⁸ Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra,

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017) 147.

kolonialisme, dan imperialisme di Indonesia. Selain itu analisis data pada penelitian ini didukung dengan menggunakan penggunaan analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Suatu metode atau teknik untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut mudah dipahami dan berguna untuk mengidentifikasi pemecahan masalah, yang terpenting adalah masalah yang berkaitan dengan suatu penelitian. Atau analisis data dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah hasil suatu penelitian menjadi informasi yang tidak diragukan lagi dapat digunakan untuk mendukung suatu klaim.⁵⁹

Kegunaan utama dari analisis deskriptif ini merupakan penjabaran hasil dari jawaban-jawaban observasi. Bentuk statistik deskriptif dapat berupa penyajian diagram lingkaran, tabel, grafik, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, median, modus, standar deviasi serta perhitungan presentase. Pengakumulasian data kuantitatif instrumen dapat dihitung berdasarkan perhitungan presentase sebagai berikut:

$$\text{presentase}(p) = \frac{\text{frekuensi}(f)}{\text{jumlah responden}(n)} \times 100\%$$

a. Menghitung rata-rata (Mean)

Peneliti menghitung rata-rata data kelompok dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁹ Amruddin, Roni Priyanda et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina pustaka:2022)87.

$$x = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

x = rata rata hitung

x_i = nilai tengah data

f_i = frekuensi data

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data

b. Menentukan modus(Mo)

Modus data kelompok merupakan nilai yang paling sering muncul, modus data kelompok berfungsi sebagai memudahkan penyajian, pembacaan data.

c. Menentukan median(Me)

Median data kelompok merupakan nilai tengah dari data yang telah diurutkan dari data yang terkecil sampai dengan data yang terbesar dalam tabel.

d. Menentukan standar deviasi

Peneliti untuk mengetahui standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - x)^2}{n}} \text{ jika } n > 30 \quad SD = \sqrt{\frac{\sum(x_i - x)^2}{n - 1}} \text{ jika } n < 30$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

x_i = Nilai Data Tengah

$\sum(xi - x)^2$ =Jumlah data yang dikurang rata rata dan dikuadratkan.

n = Banyak Data

e. Menentukan varians

Varians didefinisikan sebagai nilai yang mendeskripsikan seberapa besar data yang tersebar dari nilai rata ratanya. varians biasanya disingkat menjadi(V). untuk mencari varians secara sederhana dapat dilakukan dengan cara mengkuadratkan standar deviasi($V=SD^2$) dengan ketentuan apabila standar deviasi sudah diketahui. Secara rumus varians dapat ditentukan dengan rumus:

$$V = \sqrt{\frac{\sum(xi - x)^2}{n}} \text{ jika } n > 30 \quad SD = \sqrt{\frac{\sum(xi - x)^2}{n}} \text{ jika } n < 30$$

Keterangan:

V = Varians

xi = Data

$\sum(xi - x)^2$ =Jumlah data dikurangi rata rata dan dikuadratkan.

n = Banyak Data

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁶⁰ Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diambil dari populasi atau

⁶⁰ Hana Nahdiah, "Pengaruh Model Pembelajaran Yurisprudensi Inquiry Terhadap Kemampuan Berargumentasi Peserta Didik" Skripsi pada Jenjang S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Jakarta: Perpustakaan utama UIN Jakarta, 2018), 69.

sampel normal atau tidak. Uji normalitas digunakan pada data *pre test* dan *post test* dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas yang digunakan peneliti adalah uji *Shapiro Wilk*. Peneliti memilih uji normalitas dengan uji *Shapiro Wilk* karena uji ini dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan dua sampel yang independen dengan jumlah data > 50 .⁶¹ Kriteria data berdistribusi normal atau tidak yaitu jika nilai (sig) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Data dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai (sig) $< 0,05$ maka H_0 .⁶²

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data penelitian mempunyai data yang homogen atau tidak.⁶³ Data yang akan diuji homogenitasnya yaitu data pretest keaktifan belajar siswa dan data homogenitas yaitu data pretest keaktifan belajar siswa. Penilaian ini menggunakan uji homogenitas *Levene*. Berdasarkan uji homogenitas *Levene* data dikatakan homogen apabila nilai Sig $> 0,05$. Jika Sig $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji persyaratan analisis normalitas, homogenitas dinyatakan bahwa kedua data berdistribusi tidak normal dan homogen.

⁶¹ Joko Subandono, Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS (Klaten: Lakeisha, 2021), 28.

⁶² Nuryadi et al., *Dasar Dasar Statistik Penelitian*. 76

⁶³ Hana Nahdiah, "Pengaruh Model Pembelajaran Yurisprudensi Inquiry Terhadap Kemampuan Berargumentasi Peserta Didik" Skripsi pada Jenjang S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Jakarta: Perpustakaan utama UIN Jakarta, 2018), 71.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji *Mann Whitney U Test*. U-test digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen. Teknik ini juga biasanya digunakan apabila data penelitian direncanakan menggunakan t test akan tetapi sebagian asumsi untuk menggunakan t test tidak terpenuhi.⁶⁴ Uji *Mann Whitney U Test* dapat dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal. Sebelum dilakukannya uji u *Mann Whitney* maka harus di uji normalitas terlebih dahulu. Adapun rumus uji u *Mann Whitney* adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1 \quad U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

n_1 = Jumlah sampe 1

n_2 = Jumlah sampel 2

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

R_1 = Jumlah rangking pada sampel n_1

R_2 = Jumlah rangking pada sampel n_2

Taraf signifikansi yang digunakan ialah $\alpha = 0,05$ dengan dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $probability \leq$ taraf signifikansi α maka H_a diterima
- 2) Jika $probability >$ taraf signifikansi α maka H_a ditolak

⁶⁴ Anwar, "Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel"(IAIT press, 2009) 218.

Dasar pengambilan keputusan uji *U Mann Whitney* test adalah sebagai berikut: Apabila nilai *asympt sig.* >0,05 maka H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa Dan apabila nilai *asympt sig.* <0,05 maka H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa.

d. Uji *Effect Size*

Uji *Effect Size* merupakan suatu analisis statistika yang digunakan untuk mengukur besaran efek antara dua variabel atau lebih variabel dalam penelitian.⁶⁵ *Effect size* dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari besar pengaruh yang ditimbulkan dari diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa. Mencari besaran *effect size* sesuai dengan rumus sebagai

berikut:

$$d = \frac{(m_2 - m_1)}{sd}$$

Keterangan:

d = *Effect size* besaran efek

m_1 = Rata-Rata Kelas Eksperimen

m_2 = Rata-Rata Kelas Kontrol

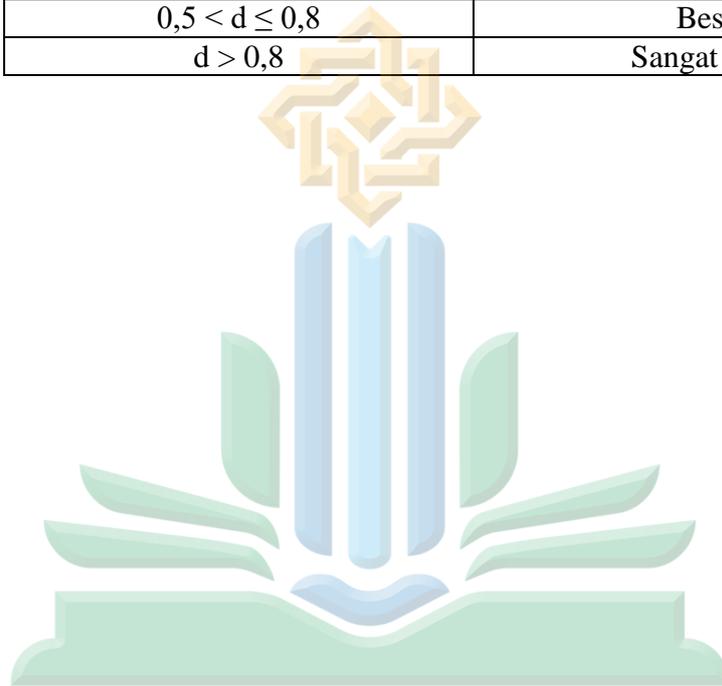
⁶⁵ Nurul Izzah, Asrizal Asrizal, and Festiyed Festiyed, "Meta Analisis Effect Size Pengaruh Bahan Ajar IPA Dan Fisika Berbasis STEM Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Fisika* 9, no. 1 (2021): 118, <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3495>.

sd = Standart Deviasi

Tabel 3. 12

Interpretasi *Effect Size*⁶⁶

<i>Effect Size</i>	Interpretasi
$0 < d < 0,2$	Kecil
$0,2 < d \leq 0,5$	Sedang
$0,5 < d \leq 0,8$	Besar
$d > 0,8$	Sangat besar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁶ Riski Tri Widyastuti and Gamaliel Septian Airlanda, "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 1120–29, <https://journal.uin.ac.id/ajic/article/view/971>.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Jenggawah Jember yang terletak di Jl. Tempurejo Nomor 63, tepatnya di kelurahan Wonojati kecamatan Jenggawah. Sekolah ini berdiri pada tahun 1984 dengan luas tanah 11.010m².

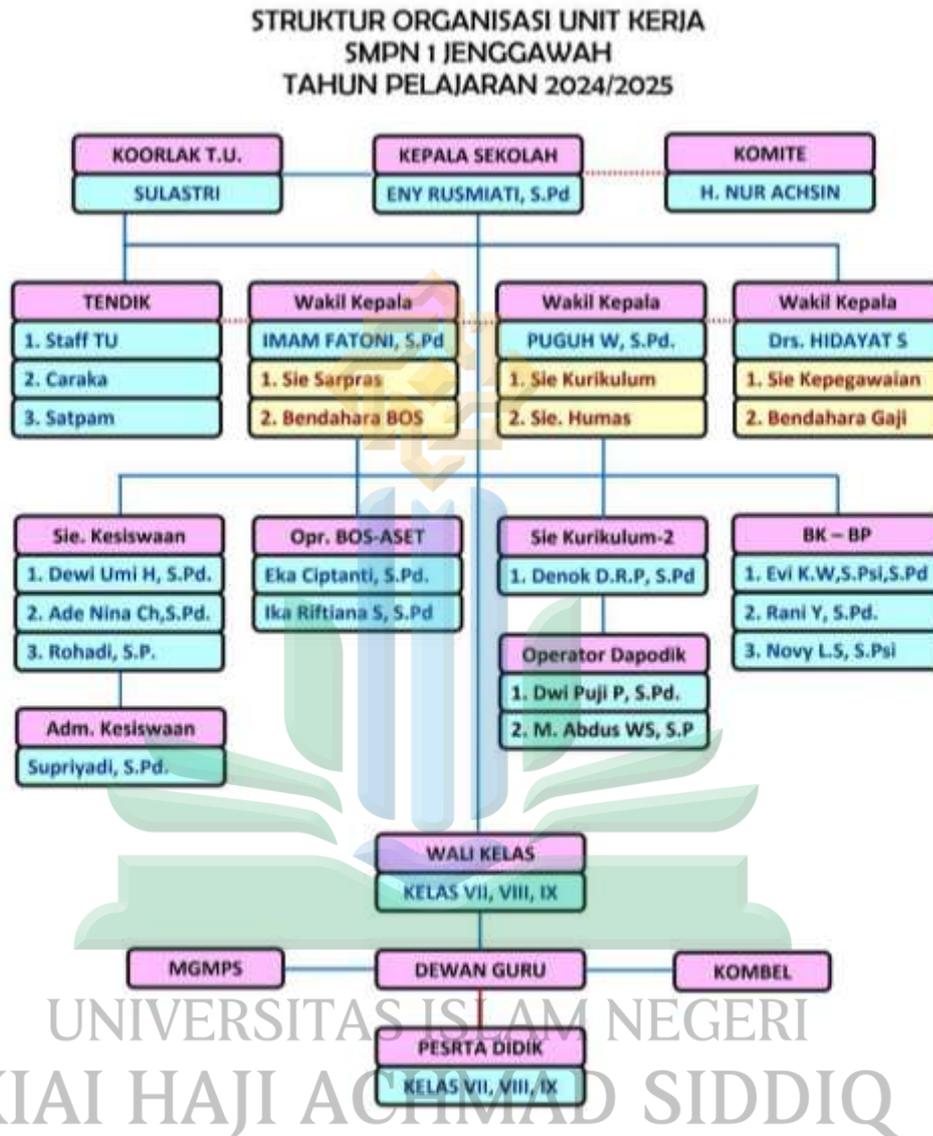
2. Profil SMPN 1 Jenggawah

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama Sekolah | : SMPN 1 Jenggawah |
| 2. Alamat Sekolah | |
| a. Jalan | : Tempurejo Nomor 63. |
| b. Kelurahan/Desa | : Wonojati |
| c. Kecamatan | : Jenggawah |
| d. Kabupaten/Kota | : Jember |
| e. Provinsi | : Jawa Timur |
| f. Kode Pos | : 68171 |
| g. No. Telepon | : (0331) 7591398 |
| h. e-mail | : smpnegerisatujenggawah@gmail.com |
| 3. NNS / NPSN | : 201052417161 / 20523866 |
| 4. Akreditasi Sekolah | |
| Jenjang Akreditasi | : A(90) |
| Nomor SK Akreditasi | : 175/BAP-S/M/SK/X/2015 |
| Tanggal SK Akreditasi | : 27 Oktober 2015 |
| 5. Nama Kepala Sekolah | : ENY RUSMIATI, S.Pd. |
| SK Pengangkatan | : Bupati Jember |
| 6. Tahun Oprasional | : 1984 |
| SK Pendirian Sekolah | : 0557/O/1984 |
| Pejabat Penerbitan SK | : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan |
| Tanggal SK Pendirian | : 20 Nopember 1984 |
| 7. Kepemilikan Tanah | |
| /Bangunan | : Pemerintah Daerah |
| a. Status Kepemilikan | : 11.010 m ² |
| b. Luas Tanah | : 4.126 m ² |
| c. Luas Bangunan | : 6.884 m ² (untuk Halaman, Taman, |
| d. Sisa Luas Lahan | Fasilitas Olah Raga dll) |

Sekolah ini merupakan sekolah yang terakreditasi unggul dan merupakan sekolah pertama yang menggunakan kurikulum merdeka untuk semua jenjang. Sekolah sangat mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan kondusif di SMPN 1 Jenggawah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa fasilitas yang mendukung bagi ketuntasan terlaksananya proses belajar mengajar. Seperti adanya Laboratorium IPA, LCD dan Proyektor yang membantu kegiatan belajar mengajar.

SMPN 1 Jenggawah memiliki catatan prestasi yang cukup baik, baik di tingkat kecamatan naupun ditingkat sekolah. Selain fokus pada prestasi akademik, sekolah ini juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, seperti: Drumband, Sanggar tari, Futsal, Basket, PMR, Pramuka. SMP Negeri 1 Jenggawah, Jember, berdiri megah sebagai salah satu lembaga pendidikan berkualitas di Kabupaten Jember. Sekolah ini senantiasa berkomitmen untuk memberikan pendidikan terbaik bagi para siswanya. Dilengkapi dengan fasilitas modern, tenaga pengajar yang kompeten, serta lingkungan belajar yang kondusif.

3. Struktur Organisasi SMPN 1 Jenggawah



Gambar 4. 1

Struktur Organisasi SMPN 1 Jenggawah

4. Data Pendidik

Tabel 4. 1

Data Pendidik di SMPN 1 Jenggawah

No	Nama guru	NIP/NIPPPK/NUPTK	Mapel
1.	Eny Rusmiati, S.Pd.	19680518 199303 2 009	
2.	Sucipto, M.Pd.I	19641230 198603 1 012	PA-BP
3.	Puguh Wijonarko, S.Pd.	19660819 198901 1 001	MAT
4.	Raden Siti Nurhayati, S.Pd.	19660714 198902 2 002	MAT
5.	Ruminartun, S.Pd.	19651020 199003 2 005	IPA
6.	A. Ghafur, S.Pd.	19670517 199103 1 011	BIG
7.	Drs. Rahmad Basuki	19650428 199601 1 001	MAT
8.	Nanik Sugiartini, S.Pd.	19690408 199802 2 003	PP
9.	Muhammad Subhan, S.Pd	19710706 199802 1 006	MAT
10.	Drs. Hidayat Santoso	19671027 200212 1 002	IPA
11.	Adi Santoso, S.Pd.	19780730 200801 1 007	IPA/BTQ
12.	Imam Fatoni, S.Pd.	19790623 200902 1 002	BIG
13.	Ade Nina Choreawati, S.Pd	19820202 201001 2 024	IPS
14.	Fairi Umniyatin N, M.Pd.I	19841028 201001 2 031	PA-BP
15.	Dewi Umi Hanik, S.Pd.	19810102 201101 2 005	BIN
16.	Amiyatun Nasiyah, S.Pd.	19671030 201412 2 002	BIN
17.	Lisiya Admawati, S.Pd.	19671212 201412 2 003	IPS
18.	Tri Erni R, S.Pd.	19690220 201412 2 002	IPA
19.	Winta Trisnani, SE, S.Pd.	19750803 201412 2 001	IPS
20.	Drs. Cahyo Adi	19671015 202121 1 001	PJOK
21.	Khotimah, S.Pd.	19680407 202121 2 002	PP
22.	Anis Murtianah, S.Pd.	19680607 202121 2 003	MAT
23.	Yuswardi Leksmaha, M.Pd.	19850307 202221 1 002	PJOK
24.	Heni Rinawati, S.Pd.	19700804 202221 2 005	IPS
25.	Solikhin, S.Pd.	19740311 202221 1 001	PP
26.	Rani Yudaswati, S.Pd.	19790907 202221 2 002	BDR / BK
27.	Eka Farida Endriyani, S.Pd.	19800325 202221 2 001	IPA

No	Nama guru	NIP/NIPPPK/NUPTK	Mapel
28.	Evi Kurnia Wati, S.Psi, S.Pd.	19830408 202221 2 003	BDR / BK
29.	Weny Megawati, SH, S.Pd.	19841021 202221 2 001	BIN
30.	Novy Lukitasari, S.Pd.	19841113 202221 2 002	BK
31.	Denok Dewi Rosa P, S.Pd.	19880304 202221 2 002	IPA
32.	Eka Ciptanti, S.Pd.	19880312 202221 2 001	IPA
33.	Erni Romadhani, S.Pd.	19900415 202221 2 017	BIN
34.	Siti Wasilah, S.Pd.	19901231 202221 2 002	BIN
35.	Ika Riftiana Ratnasari, S.Pd.	19920410 202221 2 002	MAT
36.	Rohadi, S.P.	19700825 202321 1 002	IT
37.	Febderika Ika Kurnia, S.Pd.	19780205 202321 2 005	PP/BDR
38.	Fathur Rosi, S.Pd.	19830918 202321 1 007	BIG
39.	Mahfudz, S.Pd.I	19840605 202321 1 005	PABP/BTQ
40.	Risca Ferdiana, S.Pd.	19900206 202321 2 016	BIG
41.	M Fikri Syaiful Laili, S.Pd.	19940810 202321 1 004	PABP/BTQ
42.	Zainul Arifin, S.Pd.	19750104 202421 1 002	BIG/BTQ
43.	Septian Tri Wicaksono	8256 7646 6520 0013	PJOK
44.	Aditya Nanda P, S.Pd.	7654 7706 7113 0232	SB
45.	Tejo Wahono KW, S.Pd.	1853 7706 7113 0262	MAT/SB
46.	Tiara Kumala W, S.Pd.	-	IPS/BDR
47.	Andhika Bintang RRH, SE	0139 7736 7413 0263	IT
48.	Mery Fatmala H, S.Pd.	9955 7756 7623 0122	BIN
49.	Dwi Puji Purwantoro, S.Pd.	1058 7576 5920 0023	BIN/IT
50.	Dirgahayu Rizqi S, S.Pd.	-	IPA / SB
51.	M. Habib Muhtarozzi, S.Pd.	6459 7716 7213 0152	SB
52.	M. Abdussyukur WS, S.P.	-	IT
53.	Rakyana Garibaldi Diaz	-	IT / BTQ

Tabel 4. 2

Tenaga Pendidik di SMPN 1 Jenggawah

No	Nama guru	Jabatan	Uraian tugas
1.	Sulastri	Koorlak Tata Usaha	Buku Induk dan Rumah Tangga
2.	Lilis Sriyani	Staf TU	Buku Induk dan Raport
3.	Mistoro	Staf TU	Perpustakaan
4.	Dwi Puji Purwantoro	Staf TU	Operator Dapodik
5.	Supriyadi	Staf TU	Pelayanan Administrasi
6.	Jupriyadi	Pramu Kebersihan	Kebersihan halaman sekolah
7.	Salim	Pramu Kebersihan	Kebersihan halaman sekolah
8.	Munir	Pramu Kebersihan	Kebersihan halaman sekolah
9.	Sunarto	Pramu Kebersihan	Kebersihan Kantor
10.	M.Nasir	Satuan Pengamanan	Bagian Pagi – Siang
11.	Samsul	Satuan Pengamanan	Bagian Sore – Malam

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 3

Sarana dan Prasarana

Jenis ruang	Jumlah ruang kelas			Jumlah ruang lain dipakai kelas	Jumlah ruang yang digunakan kelas
	Ukuran= 63 ²	Ukuran= 63 ²	Ukuran= 63 ²		
Ruang kelas	16	1	13	0	30
Luas bangunan	1008	80	728	0	1.816

1. Air bersih : Sumur / PAM/ Lainnya *)
2. Debit air : Cukup / Kurang *)
3. Daya listrik : 220 v / 24.000 Watt.
4. Intensitas internet : 100 MBs (40 MBs Kantor, 20 MBs 2 R Guru dan Lain 20 MBs).

B. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini adalah data yang digunakan merupakan hasil observasi, wawancara, dan kuesioner keaktifan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* dengan menggunakan skala likert 4 poin yang disebarakan kepada siswa kelas VIII C dan kelas VIII D. pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana penentuan sampel ditentukan oleh hasil pertimbangan tertentu. Adapun jumlah populasinya yaitu sebesar 352 siswa, sedangkan sampelnya yaitu sebanyak 80 siswa.

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 5 desember 2024 sampai dengan 20 januari 2025. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen observasi dan kuesioner dengan skala likert. Data yang terkumpul berupa skor yang diperoleh dari kuesioner *pre test* dan *post test* keaktifan belajar siswa pada materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia.

Berikut hasil observasi, wawancara dan kuesioner yang didapat:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Tabel 4. 4
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Nomor Responden	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	63	86	54	59
2	81	86	59	59
3	59	86	59	59
4	81	86	63	59
5	68	90	59	59
6	81	86	59	59
7	81	86	59	59
8	81	86	59	59
9	81	86	59	59
10	86	90	59	59

Nomor Responden	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
11	86	86	63	59
12	45	86	59	63
13	81	90	59	59
14	81	86	59	59
15	81	95	59	59
16	81	86	59	59
17	86	95	45	59
18	40	86	59	59
19	81	86	59	63
20	77	86	59	59
21	45	95	54	59
22	77	86	50	59
23	81	86	50	59
24	81	86	59	59
25	68	86	54	63
26	45	86	59	59
27	68	86	59	59
28	81	86	59	59
27	72	86	59	59
30	68	86	59	59
31	81	90	59	59
32	81	86	59	59
33	81	95	59	59
34	81	95	59	59
35	81	86	59	59
36	81	86	59	59
37	86	86	59	59
38	81	86	59	59
39	77	86	59	59
40	81	86	59	59
Rata-rata	74,95	87,52	58	59

Tabel 4. 5

Hasil Kuesioner Keaktifan Belajar Siswa

Nomor Responden	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	56	78	57	58
2	59	77	63	66
3	57	83	48	51
4	59	84	55	58
5	56	82	51	53

Nomor Responden	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
6	58	79	60	52
7	64	81	70	54
8	60	77	57	60
9	62	80	45	47
10	57	71	56	60
11	55	66	68	70
12	54	84	57	58
13	61	75	50	58
14	57	73	52	66
15	63	78	65	78
16	55	78	61	57
17	65	84	56	46
18	60	80	53	56
19	57	84	55	55
20	53	76	58	61
21	65	80	68	62
22	57	81	54	52
23	54	83	46	51
24	53	82	46	49
25	58	80	51	56
26	61	76	52	50
27	57	75	66	55
28	59	79	52	52
27	53	78	54	55
30	61	81	58	62
31	57	77	54	53
32	58	83	55	56
33	63	81	65	62
34	63	87	63	64
35	55	71	61	61
36	64	86	55	53
37	63	84	54	55
38	58	79	49	60
39	59	82	44	45
40	56	61	55	56
Rata-rata	58.33	78.90	55.97	56.83

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan penyajian data hasil kuesioner pada tabel 4.5 maka dapat dipaparkan analisis deskriptif variabel (Y) keaktifan belajar siswa yang terdiri dari *mean* (rata-rata hasil angket), *median* (nilai tengah dari nilai terkecil hingga terbesar) *modus* (nilai yang paling banyak muncul) *standar deviasi* dan *variance* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Hasil Analisis Deskriptif

	<i>Pre test</i> eksperimen	<i>Pre test</i> kontrol	<i>Post test</i> eksperimen	<i>Post test</i> kontrol
<i>Mean</i>	58.33	55.98	78.90	56.83
<i>Median</i>	58.00	55.00	80.00	56.00
<i>Modus</i>	57	55	84	55
<i>Std. Deviation</i>	3.316	6.530	5.203	6.524
<i>Variance</i>	10.994	42.640	27.067	42.558
<i>Minimum</i>	53	44	61	45
<i>Maximum</i>	65	70	87	78

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya keaktifan belajar siswa *pre test* pada kelas eksperimen memiliki nilai *mean* 58.33, *median* 58, *modus* 57, *standart deviasi* 3.316, *variance* 10.994, *minimum* 53 dan *maximum* 65. Keaktifan belajar siswa *post test* pada kelas eksperimen memiliki nilai *mean* 78.90, *median* 80, *modus* 84, *standar deviasi* 5.203, *variance* 27.067, *minimum* 61 dan *maximum* 87. Sedangkan nilai keaktifan belajar siswa *pre test* pada kelas kontrol memperoleh nilai *mean* 55.98, *median* 55, *modus* 55, *standar deviasi* 6.530, *variance* 42.640, *minimum* 44 dan *maximum* 70. Nilai *post test*

keaktifan belajar siswa kelas kontrol memperoleh nilai *mean* 56.83, *median* 56, *modus* 55, *standar deviasi* 6.524, *variance* 42.558, minimum 45 dan maximum 78.

2. Analisis inferensial

Berdasarkan data yang diperoleh dari presentase angket keaktifan belajar siswa dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol (*pre test* dan *post test*) pada mata pelajaran IPS kelas VIII dengan materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia, maka selanjutnya dilakukan uji prasarat terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun uji prasyarat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi penyebaran data apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan adalah hasil kuesioner pretest dan posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data ini diuji dengan menggunakan uji normalitas *shapiro wilk* menggunakan SPSS Versi 25.

Data penelitian dianggap normal apabila nilai *asyp sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data kuesioner keaktifan belajar siswa berdistribusi normal sedangkan jika nilai *asyp sig* kurang dari 0,05 maka data kuesioner keaktifan belajar siswa tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan SPSS

Versi 25. Hasil uji normalitas angket keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest_eksperimen	.130	40	.085	.957	40	.128
posttest_eksperimen	.132	40	.075	.900	40	.002
pretest_kontrol	.113	40	.200*	.970	40	.373
posttest_kontrol	.104	40	.200*	.957	40	.136

Berdasarkan tabel diatas Hasil dari pengujian SPSS Versi 25 dengan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *Shapiro wilk*, jika nilai *asympt sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data hasil kuesioner keaktifan belajar siswa berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *asympt sig* kurang dari 0,05 maka data hasil kuesioner keaktifan belajar siswa dapat dikatakan tidak berdistribusi normal, dari data diatas dapat diketahui nilai *asympt sig pre test* kelompok eksperimen sebesar 0,128 dan nilai *asympt sig post test* kelompok eksperimen sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan data kelas eksperimen tidak terdistribusi normal. Sedangkan nilai pretes kelas kontrol dapat diketahui nilai *asympt sig* sebesar 0,373 dan nilai *asympt sig post test* sebesar 0,136 maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal dikarenakan nilai *asympt sig* lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 8

Perbedaan hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	.132	40	.075	.900	40	.002
kontrol	.104	40	.200*	.957	40	.136

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas perbedaan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Shapiro wilk* jika nilai *asympt sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data hasil kuesioner berdistribusi normal sedangkan jika nilai *asympt sig* kurang dari 0,05 maka data hasil kuesioner tidak berdistribusi normal, dari data diatas dapat diketahui nilai *asympt sig* kelompok eksperimen 0,002 < 0,05 dan nilai *asympt sig* kelompok kontrol 0,136 > 0,05 maka dapat disimpulkan data diatas tidak terdistribusi normal sehingga akan dilakukan uji statistik non prametrik dengan metode *Maan-Whitney*.

b. Uji Homogenitas

Setelah tingkat kenormalan diketahui tahap selanjutnya adalah melakukan uji himogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah memiliki varian yang sama atau berbeda. Dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) >0,05 maka varian antara kedua kelompok adalah sama atau (homogen), dan jika nilai signifikansi (Sig.) <0,05 maka varian kedua kelompok tidak sama atau tidak homogen. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan bantuan SPSS Versi 25. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Homogenitas Data Keaktifan Belajar Siswa Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1.706	1	78	.195
	Based on Median	1.505	1	78	.224
	Based on Median and with adjusted df	1.505	1	76.240	.224
	Based on trimmed mean	1.668	1	78	.200

Berdasarkan tabel, diatas diketahui nilai *Sig. Based on Mean* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebesar $0,195 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data keaktifan belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas data keaktifan belajar siswa berdistribusi tidak normal. Maka dilakukan Uji *Maan Whitney u Test*. Uji *Mann Whitney* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, uji *Mann Whitney* merupakan bagian dari statistic non parametric, maka dalam uji *Mann Whitney* tidak diperlukan data penelitian yang berdistribusi normal dan homogen. Uji ini dilakukan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kekatifan belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

Adapun hasil Uji *Mann Whitney u Test* dengan menggunakan SPSS Versi 25 terhadap keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disajikan sebagai berikut:



Tabel 4. 10

Hasil Uji *Mann Whitney test*

Test Statistics	
	Keaktifan belajar (model pembelajaran Kooperatif tipe windows shopping)
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	820.000
Z	-8.386
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil Uji *Mann Whitney* diatas dapat diketahui bahwa

nilai sig. (2 tailed) yaitu 0.000 hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping berpengaruh hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan dari windows shopping diantaranya pada point *Oral Activity* dan *Mental Activity* yakni menjawab pertanyaan dari teman lainnya dan menanggapi materi dari hasil kegiatan *windows shopping* terlihat tutor sangat antusias dalam menyampaikan materinya kepada teman

teman yang lainnya dan siswa lainnya juga sangat antusias dalam mendengarkan penjelasan dari tutor yang bertugas.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Windows Shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah. Dengan ditolaknya (H_0) dan diterimanya (H_a) maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Windows Shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

Model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* dapat menarik minat siswa sehingga siswa lebih aktif dalam belajar dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwasannya Model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* dapat menarik minat siswa untuk menemukan hal-hal baru dengan memberi kesempatan kepada siswa dalam menyampaikan ide dengan bahasa yang sesuai dengan pemahaman siswa sehingga siswa lebih terampil dalam menyampaikan pengetahuan barunya yang telah ia peroleh dalam proses pembelajaran.⁶⁷ Model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* ini sangatlah unik artinya peserta didik dapat belajar dengan cara berkeliling mengunjungi toko atau kelompok

⁶⁷ Mustopa, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019 - 2020."

kelompok lainnya secara bergantian demi menambah pengetahuan dan pemahamannya terhadap materi, topik tema yang sedang dipelajari, dan juga pembelajaran kooperatif windows shopping mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran berlangsung, membuat peserta didik aktif didalam kelas. Keaktifan merupakan kegiatan fisik ataupun mental dengan cara berbuat dan berfikir yang merupakan sebagai rangkaian yang berkesinambungan. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila telah melalui berbagai aktivitas fisik maupun psikis.⁶⁸ Menurut Jean Piaget siswa membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan. Keaktifan siswa dalam mengeksplorasi, bereksperimen, dan berinteraksi dengan orang lain sangat penting untuk membangun pemahaman yang mendalam.⁶⁹ Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam pengerjaan tugas, partisipasi dalam pemecahan masalah, bertanya, diskusi kelompok serta mampu mempresentasikan hasil karyanya.⁷⁰

d. Hasil Uji *Effect Size*

$$\text{Cohen's } d = \frac{(m_1 - m_2)}{sd_{pooled}}$$

$$SD_{Pooled} = \sqrt{\frac{SD_1^2 + SD_2^2}{2}}$$

$$sd_1 = 5.203 \quad sd_2 = 6.524$$

⁶⁸ Sinar, Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa, 1st ed.(Yogyakarta: Deepublish, 2018)

⁶⁹ Madaniyah, Khoiruzzadi, and Prasetya, "PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget Dan Vygotsky) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya 2."

⁷⁰ Sudjana, N., "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar."(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 62

$$SD_{Pooled} = \sqrt{\frac{5.203^2 + 6.524^2}{2}} = 5.901$$

$$m_1 = 78,9 \quad m_2 = 56,83$$

$$d = \frac{(78,9 - 56,83)}{5.901}$$

$$d = \frac{(22.070)}{5.901} = 3.74$$

$$d = 3.74$$

Berdasarkan hasil uji *Effect size* diatas dapat diketahui hasil perhitungan cohen's d sebesar 3.74 yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,8 yang dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi effect size 3.12. interpretasi hasil uji *effect size* nilai lebih besar dari 0.8 artinya masuk kedalam kategori sangat besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* berpengaruh besar terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah. Setelah melakukan penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif sangat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif, bersemangat dalam proses

belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* yang diterapkan dalam pembelajaran ini berlangsung selama 2 jam pelajaran atau 2×40 menit. Pembelajaran diawali dengan salam pembuka, berdoa, dan dilanjutkan dengan presensi. Peneliti memulai proses pembelajaran dengan menayangkan slide *power point* yang disertai dengan video sebagai tahap apersepsi dalam pembelajaran ini, setelah penayangan powerpoint peneliti memberi ruang kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pembelajaran, setelah sesi tanya jawab bersama peserta didik, peneliti membagi kelompok menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 5 anggota setiap kelompoknya, kemudian peneliti membagikan tema-tema yang berbeda, tema-tema tersebut diantaranya yaitu; Kelompok (1) Letak geografis nusantara, (2) Kedatangan bangsa eropa ke nusantara, (3) Kekayaan alam nusantara, (4) Dampak penjelajahan samudra terhadap nusantara, (5) Kedatangan bangsa barat di indonesia, (6) Perlawanan terhadap persekutuan dagang, (7) Perlawanan terhadap pemerintah hindia-belanda, (8) Masa pendudukan jepang. Setelah tema-tema tersebut dibagikan peserta didik bersama tim kelompoknya mulai mencari referensi materi terkait tema yang didapatkan masing-masing kelompok. Sebelumnya peserta didik sudah diberikan informasi melalui ketua kelas untuk persiapan bahan dan alat yang harus dibawa, seperti; Lem, gunting, dan alat tulis lainnya. Untuk kertas manila sebagai bahan utama dalam pembuatan karya telah disediakan oleh peneliti. Pada pertemuan kedua peneliti meminta peserta didik untuk memajang hasil karyanya di dinding-dinding kelas sebagai bahan utama dalam pembelajaran

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping*. Setelah karya di pajang maka aturan bagi setiap kelompok ialah menunjuk salah satu anggota dalam kelompoknya sebagai tutor dalam kegiatan *windows shopping* yang mana tutor tersebut merupakan siswa yang paling faham, mengerti tentang materi yang akan disampaikan. Dan bagi anggota kelompok yang tidak ditunjuk sebagai tutor maka akan berkeliling mengunjungi kelompok lainnya untuk mencari informasi materi dari setiap masing-masing kelompok. Setelah kegiatan berkunjung kepada kelompok lainnya selanjutnya masing-masing anggota kelompok kembali kepada kelompoknya dan menjelaskan hasil yang telah didapatkan dari kelompok-kelompok yang lain. Setelah kegiatan *windows*.

Selama proses pembelajaran peserta didik tampak aktif, semangat dan antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan kegiatan *windows shopping*, yaitu dapat menarik minat peserta didik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan menyampaikan ide, gagasan dan keterampilannya dalam mendemonstrasikan hasil kerjanya. Dengan memilih model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* sangatlah membantu guru dalam menghidupkan suasana kelas, yang awalnya peserta didik hanya diam, duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru dengan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* sangat membantu peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan pemicu utama Adanya perubahan kondisi, suasana dalam kelas, ketika model pembelajaran yang digunakan tidak

menarik minat peserta didik maka peserta didik akan merasa bosan, jenuh, dan cenderung berbicara dengan teman sebayanya ketika kegiatan belajar.

Keaktifan belajar siswa merupakan keterlibatan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, misalnya ikut serta dalam pengerjaan tugas, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, berani bertanya, terlibat dalam pemecahan masalah, dan mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok diskusinya. Tentunya hal tersebut tidak luput dalam pengawasan guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.⁷¹ dengan peserta didik aktif maka akan menambah motivasi untuk terus belajar dan sehingga hal tersebut juga akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran interaksi antara guru dan teman-temannya akan dapat menambah kreativitas, inovasi dan kemampuan berfikir kritis dalam pemecahan masalah.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting guna menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Dengan adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maka akan menambah keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran misalnya: ikut serta dalam penugasan kelompok, aktif bertanya, berani menyampaikan pendapatnya.

Keterlibatan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS, ia menyatakan:

⁷¹ Sudjana, N., "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar." (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) 62

“Model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, karena siswa merasakan pembelajaran dengan suasana baru yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. Karena dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* bukan hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru melainkan siswa berkeliling dengan dipandu dengan tutor yang bertugas untuk menjelaskan kepada teman teman sebayanya. Dan hal tersebut tentunya akan membuat siswa lebih memahami materi yang ia pelajari.”⁷²



Gambar 4. 2

Kegiatan Wawancara Penelitian dengan Ibu Ade Nina Choreawati, S.Pd. selaku Guru IPS kelas VIII

Dari pernyataan diatas bahwasannya model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang baru karena dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* siswa bukan hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru saja melainkan siswa dapat berkeliling mencari informasi terkait materi pembelajaran yang dipelajarinya.

Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat tinggi.

⁷² Wawancara dengan ibu Ade Nina Choreawati, S.Pd. Guru IPS SMPN 1 Jenggawah, Jember, 11 Februari 2025.

Khususnya ketika siswa membuka gerai toko(karya) siswa siswi antusias untuk mengunjungi masing-masing kelompok dengan tema bahasan yang berbeda. Mereka terlihat antusias dalam diskusi kelompok pembuatan karya, pemetaan tugas, berkerja sama dalam menyelesaikan karyanya. Dan aktivitas ini sangat membantu siswa dalam lebih memahami topik bahasan yang sedang ia pelajari.

Untuk memperkuat data informasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII C di SMPN 1 Jenggawah diantaranya yaitu:

Illiatal Azizah, Qurrota A'yun, Raisya Okta, ia menyatakan:

“dengan pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* proses pembelajaran lebih aktif dan menarik bagi siswa" di sekolah. Apalagi di point **oral activities** bagian saya menjawab pertanyaan dari teman yang lainnya. Karena waktu itu saya kebagian menjadi tutor dan saya senang sekali karena bisa menjelaskan materi yang saya fahami kepada teman-teman saya. dan saya lebih leluasa atau bebas untuk mengutarakan pendapat ketika pembelajaran.”⁷³

“pembelajaran kooperatif tipe *windows shoping* membuat jauh lebih semangat dan seru dalam pembelajaran ips. Saya menyukai dibagian mental activity point ke 17, saya menanggapi materi dari kegiatan hasil *windows shopping* dari kelompok lainnya. Dan saya bebas mengutarakan pendapat.”⁷⁴

“Model pembelajara kooperatif tipe *windows shopping* ini membuat saya lebih bersemangat karena saya bisa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, tidak hanya duduk dan mendengarkan guru aja, tetapi juga berinteraksi dengan teman yang lain. Dan yang paling saya sukai saat berpindah pindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk melihat hasil diskusi

⁷³ Wawancara dengan Illiatul Azizah selaku siswa kelas VIII C SMPN 1 Jenggawah, Jember, 11 Februari 2025.

⁷⁴ Wawancara dengan Qurrota A'yun selaku siswa kelas VIII C SMPN 1 Jenggawah, Jember, 11 Februari 2025.

temen temen contoh yang seperti itu membuat saya bisa memahami dari berbagai macam sudut pandang.”⁷⁵



Gambar 4. 3

Kegiatan wawancara dengan Lia, Tata dan Raisya selaku siswa kelas VIII C di SMPN 1 Jenggawah

Dari pernyataan diatas bahwasannya model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* sangat menarik dan mampu membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Seperti yang siswa sampaikan bahwasannya siswa sangat menyukai beberapa dari bagian kegiatan *windows shopping* diantaranya pada menjawab pertanyaan dari teman yang bertanya (*Oral Activity*), menanggapi paparan dari hasil kerja teman yang lainnya (*Mental Activity*) dan kegiatan berkunjung mengunjungi kelompok-kelompok lainnya. Model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* juga mampu melatih komunikasi siswa dan lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya juga membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran hal ini bisa dilihat berdasarkan hasil observasi selama proses belajar dikelas.

Berdasarkan hasil observasi (*post test*) kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 87,52 dan hasil observasi (*post test*) kelas kontrol

⁷⁵ Wawancara dengan Raisya Okta selaku siswa kelas VIII C SMPN 1 Jenggawah, Jember, 11 Februari 2025.

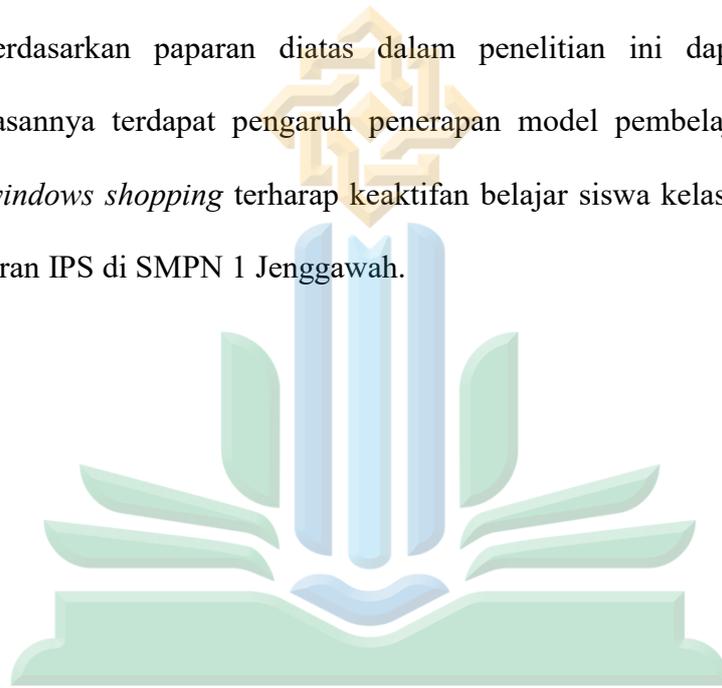
memperoleh skor rata-rata 59. Sedangkan hasil angket keaktifan belajar siswa kelas eksperimen (*post test*) memperoleh rata-rata sebesar 78,90 dan hasil angket keaktifan belajar siswa kelas kontrol (*post test*) memperoleh rata-rata sebesar 56,83. Perbedaan ini diperkuat dengan hasil uji perbedaan rata dengan uji *Mann Whitney test* dengan nilai sig. (2 tailed) yaitu 0.000 hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Windows Shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

Berdasarkan hasil uji *Effect size* dapat diketahui hasil perhitungan *cohen's d* sebesar 3.74 yang menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,8 yang dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi *effect size* 3.12. interpretasi hasil uji *effect size* nilai lebih besar dari 0.8 artinya masuk kedalam kategori sangat besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* berpengaruh besar terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah.

Pada penelitian ini keaktifan belajar siswa tergolong sangat meningkat pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, berdasarkan rata-rata hasil observasi dan kuesioner keaktifan belajar siswa maka siswa lebih aktif, semangat, antusias, dan lebih memahami materi pembelajaran dengan

mampu menjelaskan materi pembelajaran kepada anggota yang berkunjung ditoko atau (*mall*) yang digerai. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru yang membuat siswa lebih semangat, antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* secara signifikan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Diperkuat dengan hasil observasi (*post test*) kelas eksperimen dengan perolehan total skor rata-rata sebesar 87,52 dan hasil observasi (*post test*) pada kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 59. Sedangkan hasil perhitungan angket keaktifan kelas eksperimen (*post test*) memperoleh rata-rata sebesar 78,90 dan hasil angket kelas kontrol (*post test*) memperoleh rata-rata sebesar 56,83. Perolehan tersebut diperkuat dengan hasil uji perbedaan rata dengan uji *Mann Whitney u test* dengan nilai sig. (*2 tailed*) yaitu 0.000 hal ini menunjukkan bahwa nilai sig. (*2 tailed*) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Uji *effect size* juga dilakukan dalam penelitian ini guna mendukung hasil penelitian dengan perolehan skor 3.74 lebih besar dari nilai interpretasi *effect size* 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran Kooperatif tipe *Windows Shopping* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa. Didukung dengan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII bahwasannya siswa lebih suka kegiatan *windows shopping* pada point *Oral Activity* dan *Mental Activity* yakni menjawab pertanyaan dari teman lainnya dan menanggapi materi dari hasil kegiatan *windows shopping*. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe windows shopping berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah.

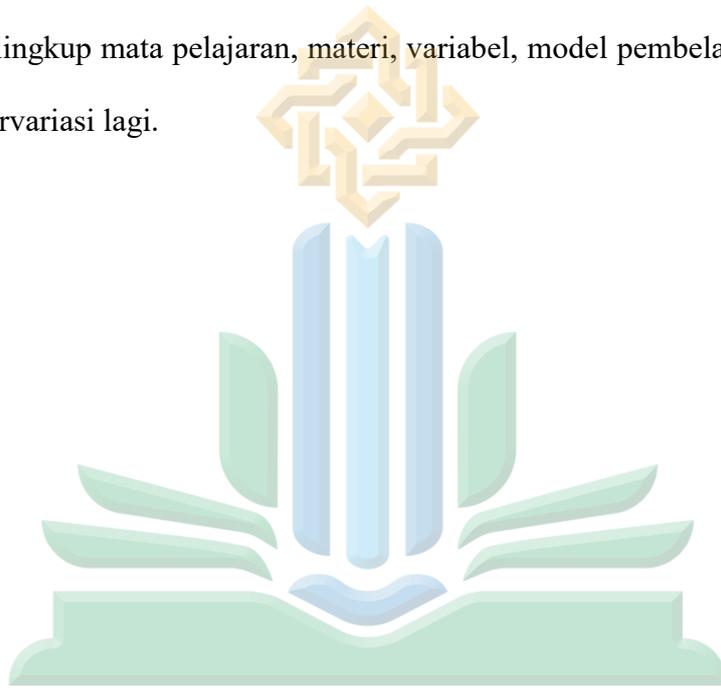
B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk kelancara proses kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik siswa dalam belajar.
2. Bagi Guru, terutama bagi guru mata pelajaran IPS dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* agar mampu membuat siswa aktif dan mampu menyampaikan ide nya dan lebih faham pada materi pembelajaran.
3. Bagi Siswa: *Visual Activity*: Diharapkan siswa lebih memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. *Oral Activity*: Diharapkan siswa lebih aktif bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. *Listening Activity*: Diharapkan siswa untuk lebih mendengarkan materi yang disampaikan guru. *Writing Activity*: Diharapkan siswa lebih aktif dalam mencatat materi pembelajaran, merangkum, dan mengerjakan tugas. *Drawing Activity*: Jika tugas memungkinkan, diharapkan siswa lebih aktif menggunakan gambar, grafik atau peta konsep sebagai cara untuk mengekspresikan pemahaman mereka. *Motor Activity*: Diharapkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dikelas. *Mental Activity*: Diharapkan siswa lebih cenderung

mennanggapi pertanyaan-pertanyaan, mengingat pembelajaran, berusaha memecahkan masalah, dan mampu mengambil keputusan sesuai dengan pemahaman mereka. *Emotional Activity*: Diharapkan siswa lebih bergairah dalam belajar khususnya pada mata pelajaran IPS.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan mampu melaksanakan penelitian dilingkup mata pelajaran, materi, variabel, model pembelajaran yang lebih bervariasi lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Rohmani. (2020). *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran*. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Amruddin, Roni Priyanda. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina pustaka.
- Anwar, Ali. (2009) *Statistika untuk penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri:IAIT Press.
- Anwar Pilar, Mima Pilar.(2024) “Peran Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Matha ’ Ul Anwar Pilar” 3, no. 2 :118–31.
- Aulia, Riska, and Rora Rizki Wandini.(2023). Karakteristik Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* vol.4 No.1, no. 2715–2634 : 1349–58.
- Cahyani, Kristi Dwi. (2021). Aktiva Mindset. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Dan Pembelajaran Motivasi Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Model Windows”* 1, no. 1: 23–29.
- Darsono, and Widya Karmilasari. (2019). *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2017 Kompetensi Profesional Mata Pelajaran: Guru Kelas SD, Unit I: Bahasa Indonesia*. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 1–74.
- Fadhilah, N. R., Safitri, D., & Sujarwo.(2024). Implementasi Pembelajaran IPS Dalam Membangun Dan Membentuk Karakter Siswa. *Cendekia Pendidikan* 3, no. 10 : 19–28.
- <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/769>.
- Fatimah, Fita. Studi Komparatif Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Pencernaan Dengan Uji Kruskal-Wallis. (2023). *BIO-CONS : Jurnal Biologi Dan Konservasi* 5, no. 1: 278–85.
- Hatimah, Husnul, Belajar Pai Siswa Smp Negeri Banjarbaru Baiq Nurjihaton Apriana.(2020). *Jurnal Pendidikan, Jompa Indonesia*, and Mata Pelajaran Sosiologi. “Model Cooperative Learning Tipe Window Shopping.” *Review of Educational Research* 2, no. 2 : 659–70.
- Hayati, Sri. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia, 120.
- Izzah, Nurul, Asrizal Asrizal, and Festiyed Festiyed, (2021). Meta Analisis Effect Size Pengaruh Bahan Ajar IPA Dan Fisika Berbasis STEM Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika* 9, no. 1: 114.
- <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3495>.

- Khoerunnisa, Putri, and Syifa Masyhuril Aqwal. (2020). *Analisis Model-Model Pembelajaran*. Fondatia 4, no. 1: 1–27.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>.
- Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Leni, Marlina, and Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, no. 1: 66–74.
- Madaniyah, Jurnal, Muhammad Khoiruzzadi, and Tiyas Prasetya. (2021). *Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan (Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget Dan Vygotsky) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiyas Prasetya 2*” 11: 1–14.
- Mustopa, Muhamad Zaenal. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Saintifik Model Pembelajaran Window Shopping (Kunjungan Galeri) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII.8 SMPN I Praya Tahun Pelajaran 2019-2020. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 4, no. 2: 146–54.
<https://doi.org/10.58258/jisip.v4i2.1075>.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma. (2021). *Konsep Dasar IPS*. Komojoyo press.
- Nengsih, Sri Ratna. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Window Shopping Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung. *Jurnal AlphaEuclidEdu* 3, no. 1: 1.
<https://doi.org/10.26418/ja.v3i1.55173>.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 2: 64–72.
- Ovan, Andika Saputra. (2020). *Aplikasi Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia).
- Prasetyo, Apri Dwi, and Muhammad Abduh. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* 5, no. 4. 1717–24.
- Salamun, Ana Widyastuti, Syawaluddin, Rini Nafsiati Astuti Iwan, Janner Simarmata, Ester Julinda Simarmata, Yurfiah Nita Suleman, Christa Lotulung, and M. Habibullah Arief. (2023). *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*.

- Sinar. (2018). *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, 1st ed.(Yogyakarta: Deepublish)
- Siti romdona, Silvia senja junista dan Ahmad gunawan.(2025) Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik* 3, No. 1: 39-47
- Sugiyono. *Metodologi Penulisan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2017.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Susanti, Eka. *Konsep Dasar IPS*. CV. Widya Puspita, 2018.
- Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Zahara Fadilla Suryadin Hasda, Taqwin, Masita, Mat Ketut Ngurah Ardiawan and Meilida Eka Sari.(2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Usman, Hasmiah Herawaty, Nurleli Ramli, and Wirawan Setia Laksana.(2019) *Cooperative Learnings Dan Komunikasi Interpersonal*.
- Widyastuti, Riski Tri, and Gamaliel Septian Airlanda.(2020) “Jurnal Basicedu,.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5: 1120–29.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASILIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Durotun Nafisah
NIM : 212101090001
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 18 Februari 2025

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Durotun Nafisah

212101090001

Lampiran. 2 Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 88136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9562/ln.20/3.a/PP.009/12/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN1 Jenggawah

Jl. Tempurejo No.63, Wedan Gn., Wonojati, Kec. Jenggawah, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101090001
 Nama : DUROTUN NAFISAH
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia." selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Eny Rusmiati, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 04 Desember 2024

an. Dekan,

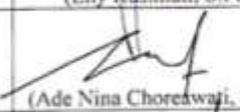
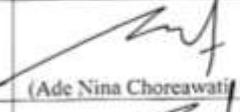
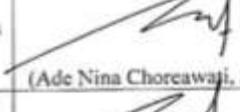
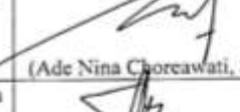
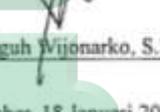
Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran. 3 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE WINDOWS
SHOPPING TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SMPN 1 JENGGAWAH

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TANDA TANGAN
1.	Jum'at, 6 Desember 2024	Pengajuan surat izin penelitian di SMPN 1 Jenggawah	 (Ery Rusmiati, S.Pd.)
2.	Senin, 13 Januari 2025	Penyebaran kuesioner pretest untuk kelas eksperimen (VIII C)	 (Ade Nina Choreawati, S.Pd.)
3.	Rabu, 15 Januari 2025	Penyebaran kuesioner pretest untuk kelas kontrol (VIII D)	 (Ade Nina Choreawati, S.Pd.)
4.	Kamis, 16 Januari 2025	Pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe windows shopping dan penyebaran kuesioner posttest (VIII C)	 (Ade Nina Choreawati, S.Pd.)
5.	Jum'at, 17 Januari 2025	Penyebaran kuesioner posttest untuk kelas kontrol (VIII D)	 (Ade Nina Choreawati, S.Pd.)
6.	Sabtu, 18 Januari 2025	Pelaksanaan pengambilan data dokumentasi berupa profil SMPN 1 Jenggawah	 (Puguh Wijonarko, S.Pd.)
7.	Senin, 20 Januari 2025	Pengurusan surat selesai penelitian di SMPN 1 Jenggawah	 (Puguh Wijonarko, S.Pd.)

Jember, 18 Januari 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq
JEMBER

Peneliti

Duras Nafisah
NIM 212101090001

Lampiran. 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.3.5.3/017/35.09.310.19.20523866/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD Satdik SMPN 1 Jenggawah, menindak-lanjuti Surat dari FTIK UIN KHAS Jember Nomor : B-9562/In.20/3.a/PP.009/12/2024, tentang ijin Penelitian, tertanggal **04 Desember 2024**, dengan ini menerangkan sebenarnya bahwa :

Nama Mahasiswa : **DUROTUN NAFISAH**
NIM : **212101090001**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

Mahasiswa FTIK UIN KHAS Jember tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian/Riset Mengenai Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Windows Shopping terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Jenggawah pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII (delapan) Materi Penjelajahan Samudra, Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia ; selama 30 hari mulai Kamis, 05 Desember 2024 s.d. Senin, 20 Januari 2025, dan dapat berjalan dengan lancar.

Demikian surat keterangan ini, untuk menjadikan perhatian dan terima kasih.

Jenggawah, 20 Januari 2025
Kepala Sekolah,
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
RUSMIATI, S.Pd.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 196805181993032009

Lampiran. 5 Matriks Penelitian

Judul penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Windows Shopping</i> Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah	1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Windows Shopping</i>	<ol style="list-style-type: none"> Memahami materi melalui pembelajaran Kooperatif tipe <i>windows shopping</i>. Mampu menunjukkan kemampuan untuk berkerja sama secara aktif dalam kelompok. Mampu berkomunikasi secara terbuka dan aktif dalam berdiskusi kelompok baik sebagai pendengar maupun pembicara. Menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompok dan berkontribusi secara aktif dalam penyelesaiannya 	<ol style="list-style-type: none"> Populasi seluruh siswa kelas VIII di SMPN 1 Jenggawah Sampel kelas VIII C dan VIII D 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: Kuantitatif Jenis penelitian: <i>Quassy Ekesperiment</i> Desain penelitian: <i>Non Equivalent Control Group Desain</i> Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Angket/ Kuesioner Dokumenta si 	Adakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah
	2. Keaktifan Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none"> <i>Visual activities</i>: memperhatikan gambar, membaca, memperhatikan guru. <i>Oral activity</i>: bertanya, menjawab, mengemukakan pendapat, berdiskusi. <i>Listening activity</i>: mendengarkan materi. <i>Writing activity</i>: mencatat materi, merangkum, dan mengerjakan tugas. <i>Drawing activities</i>: menggambar, membuat grafik, membuat diagram, membuat peta. <i>Motor activity</i>: bergerak cepat, mengunjungi hasil karya kelompok lain. <i>Mental activity</i> : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan. <i>Emotional activity</i>: gembira, bergairah. 			

Lampiran. 1 Validasi Ahli Angket Keaktifan

LEMBAR VALIDASI AHLI
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia", penulis bermaksud mengadakan validasi angket keaktifan belajar siswa yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan angket keaktifan belajar siswa yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan angket keaktifan belajar siswa. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu validator mengisi lembar validasi ini.

B. Identitas Validator

Nama : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198711212020122002

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/ ibu dimohon untuk mengoreksi angket keaktifan belajar siswa, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Kriteria penilaian validasi angket keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut:
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap angket keaktifan belajar siswa ini.
 - Skor 1: Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 2: Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 3: Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 4: Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 5: Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat

D. Angket

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Format						
1.	Petunjuk pengisian angket mudah difahami					✓
2.	Keterangan kriteria penskoran jelas dan mudah difahami					✓
Isi						
1.	Isi angket telah mencakup semua pernyataan terhadap keaktifan siswa selama pembelajaran					✓
2.	Isi pernyataan sesuai dengan sub variabel					✓
3.	Isi angket telah mencakup pernyataan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS					✓
4.	Isi angket telah mencakup keaktifan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>					✓
5.	Isi angket berupa pernyataan positif					✓
Bahasa						
1.	Kalimat pernyataan sederhana dan mudah difahami					✓
2.	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD					✓
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓
Total skor						

E. Komentar dan Saran

Setelah dilakukan revisi Instrumen Angket Keaktifan Siswa dinyatakan Layak digunakan

F. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa angket keaktifan belajar siswa dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 13-12-2024
Ahli validasi angket


Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP.198711212020122002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 2 Validasi Instrumen Observasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia", penulis bermaksud mengadakan validasi instrumen observasi yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan instrumen observasi yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu validator mengisi lembar validasi ini.

B. Identitas Validator

Nama : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198711212020122002

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/ ibu dimohon untuk mengoreksi instrumen observasi, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Kriteria penilaian instrumen observasi adalah sebagai berikut:
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap instrumen observasi ini.
 - Skor 1: Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 2: Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 3: Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 4: Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 5: Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat

D. Angket

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Lembar observasi dirumuskan dengan jelas				✓	
2.	Lembar observasi mencakup kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran IPS				✓	
3.	Batasan lembar observasi dapat menjawab tujuan penelitian				✓	
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓	
5.	Menggunakan bahasa yang mudah difahami dan dimengerti				✓	
6.	Lembar observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda				✓	
Total skor						

E. Komentar dan Saran

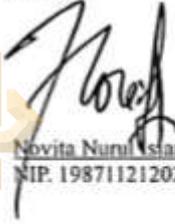
Instrumen berupa pedoman observasi layak digunakan

F. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa instrumen observasi dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 9 - 12 - 2024
validator



Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198711212020122002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 3 Validasi Instrumen Dokumentasi

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN DOKUMENTASI

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia", penulis bermaksud mengadakan validasi instrumen dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan instrumen dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu validator mengisi lembar validasi ini.

B. Identitas Validator

Nama : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198711212020122002

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/ ibu dimohon untuk mengoreksi instrumen dokumentasi, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Kriteria penilaian instrumen dokumentasi adalah sebagai berikut:
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap instrumen dokumentasi ini.
 - Skor 1: Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 2: Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 3: Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 4: Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 5: Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat

D. Angket

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Semua informasi data yang dibutuhkan telah tercantum secara lengkap				✓	
2.	Sumber data berasal dari pihak yang berwenang dan dapat di pertanggung jawabkan				✓	
3.	Data yang tercantum relevan dengan kebutuhan peneliti				✓	
4.	Kesesuaian data dengan judul penelitian				✓	
5.	Bahasa mudah difahami dan tidak bermakna ganda				✓	
Total skor						

E. Komentar dan Saran

Instrumen berupa pedoman dokumentasi layak digunakan

F. Kesimpulan

Lingkarilah pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa instrumen dokumentasi dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 9-12-2024
Validator


Novita Nurul Islahy, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198711212020122002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 4 Validasi Modul Ajar Kelas Kontrol

LEMBAR VALIDASI AHLI
MODUL AJAR KELAS KONTROL

Judul Penelitian	: Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
Penyusun	: Durotun Nafisah
Dosen Pembimbing	: Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.
Instansi	: FTIK/Tadris IPS/ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

A. Petunjuk pengisian angket

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu untuk terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

- Berilah tanda cek list (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian angket sebagai berikut:
Skor 5 : Sangat Relevan
Skor 4 : Relevan
Skor 3 : Cukup Relevan
Skor 2 : Kurang Relevan
Skor 1 : Tidak Relevan
- Berilah komentar atau saran terkait hal hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu baik, kurang baik atau tidak baik.

B. Identitas

Nama : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198711212020122002

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan tujuan pembelajaran					
	1. Kejelasan Capaian pembelajaran dan Alur tujuan pembelajaran					✓
	2. Kesesuaian Capaian pembelajaran dan Alur tujuan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Isi yang disajikan					
	1. Sistematika penyusunan modul ajar					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif learning materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia					✓
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif learning materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia					✓

	4. Kejelasan skenario pembelajaran tahap-tahap kegiatan pembelajaran pendahuluan, inti dan penutup									✓
3.	Bahasa									
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD									✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif									✓
4.	Waktu									
	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan									✓
	2. Rincian waktu yang digunakan untuk setiap tahap pembelajaran									✓
Total										

D. Komentar dan Saran

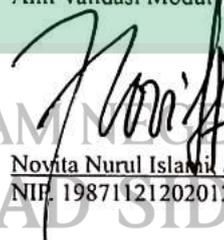
Modul Ajar untuk kelas kontrol Layak digunakan setelah dilakukan revisi.

E. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bahwa Modul ajar dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak untuk uji coba

Jember, 13-12-2024
Ahli Validasi Modul Ajar,



Noyita Nurul Islam, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198711212020122002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran. 5 Validasi Modul Ajar Kelas Eksperimen

ANGKET VALIDASI AHLI

MODUL AJAR

Judul Penelitian	: Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
Penyusun	: Durotun Nafisah
Dosen Pembimbing	: Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.
Instansi	: FTIK/Tadris IPS/ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

A. Petunjuk pengisian angket

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu untuk terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

- Berilah tanda cek list (✓) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Adapun kriteria penilaian angket sebagai berikut:

Skor 5 : Sangat Relevan

Skor 4 : Relevan

Skor 3 : Cukup Relevan

Skor 2 : Kurang Relevan

Skor 1 : Tidak Relevan

- Berilah komentar atau saran terkait hal hal yang menjadi kekurangan pada setiap butir pernyataan apabila penilaian Bapak/Ibu baik, kurang baik atau tidak baik.

B. Identitas

Nama : Novita Nurul Islami, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198711212020122002

C. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Perumusan tujuan pembelajaran					
	1. Kejelasan Capaian pembelajaran dan Alur tujuan pembelajaran					✓
	2. Kesesuaian Capaian pembelajaran dan Alur tujuan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran					✓
2	Isi yang disajikan					
	1. Sistematika penyusunan modul ajar					✓
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif learning materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia					✓
	3. Kesesuaian uraian kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif learning materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia					✓

	4. Kejelasan skenario pembelajaran tahap-tahap kegiatan pembelajaran pendahuluan, inti dan penutup						✓
3.	Bahasa						
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD						✓
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif						✓
4.	Waktu						
	1. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan						✓
	2. Rincian waktu yang digunakan untuk setiap tahap pembelajaran						✓
Total							

D. Komentar dan Saran

Modul ajar kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping layak digunakan.

E. Kesimpulan

Lingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan bahwa Modul ajar dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak untuk uji coba

Jember, 9 - 12 - 2024
Ahli Validasi Modul Ajar,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Novita Nuru Islami
Novita Nuru Islami, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198711212020122002

Lampiran. 6 Validasi Instrumen Wawancara

LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia", penulis bermaksud mengadakan validasi instrumen wawancara yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan dan kelayakan instrumen wawancara yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu validator mengisi lembar validasi ini.

B. Identitas Validator

Nama : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si.
NIP : 199403032020122005

C. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bapak/ ibu dimohon untuk mengoreksi instrumen wawancara, kemudian memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Kriteria penilaian validasi instrumen wawancara adalah sebagai berikut:
3. Selain memberikan jawaban yang sesuai dengan item diatas, Bapak/ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan instrumen wawancara ini.
 - Skor 1: Sangat kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 2: Kurang baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 3: Cukup baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 4: Baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat
 - Skor 5: Sangat baik/jelas/menarik/layak/mudah/sesuai/tepat

D. Angket

No.	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
Isi						
1.	Isi instrumen wawancara telah mencakup semua pertanyaan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>					✓
2.	Isi pernyataan sesuai dengan sub variabel					✓
3.	Isi instrumen wawancara telah mencakup pertanyaan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPS					✓
4.	Isi instrumen wawancara telah mencakup pertanyaan siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>					✓
5.	Isi instrumen wawancara berupa pernyataan positif					✓
Bahasa						
1.	Kalimat pertanyaan sederhana dan mudah difahami					✓
2.	Penulisan kalimat dan ejaan sesuai dengan EYD					✓
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku					✓
Total skor						

E. Komentar dan Saran

instrumen wawancara dapat digunakan.

F. Kesimpulan

Lingkirlah pada nomor sesuai dengan kesimpulan, bahwa instrumen wawancara model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba dengan revisi sesuai dengan saran
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Jember, 2025
Ahli validasi instrumen wawancara



Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si.
NIP. 199403032020122005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 7 Instrumen Angket Keaktifan Belajar Siswa

KUESIONER KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

B. Identitas

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

C. Keterangan

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

Sub Variabel	No.	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
<i>Visual Activities</i>	1.	Saya memperhatikan guru				
	2.	Saya mengamati materi yang disampaikan oleh guru				
	3.	Saya membaca materi pembelajaran				
<i>Oral Activities</i>	4.	Saya bersedia bertanya				
	5.	Saya menjawab pertanyaan dari teman yang lainnya				
	6.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan diskusi				
<i>Listening Activities</i>	7.	Saya mendengarkan materi pembelajaran				
	8.	Saya mendengarkan penjelasan dari teman				
<i>Writing Activities</i>	9.	Saya mencatat materi pembelajaran				
	10.	Saya mengerjakan tugas dari guru				
	11.	Saya menuliskan materi hasil pembelajaran				
<i>Drawing Activities</i>	12.	Saya ikut serta berimajinasi dalam proses pembelajaran				
	13.	Saya ikut serta dalam pemetaan tugas kelompok				
<i>Motor Activities</i>	14.	Saya duduk bersama kelompoknya				
	15.	Saya ikut serta dalam diskusi kelompok				
<i>Mental Activities</i>	16.	Saya mengingat materi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran				
	17.	Saya menanggapi pemaparan hasil kerja teman yang lainnya.				
	18.	Saya kompeten dalam pemecahan masalah				
	19.	Saya berani mengambil keputusan				
<i>Emotional Activities</i>	20.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
	21.	Saya bersikap tenang selama pembelajaran				
	22.	Saya berminat mengikuti pembelajaran				
Total Skor						

Lampiran. 8 Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama peneliti : Durotun Nafisah
 Judul skripsi : Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia.
 Nama :
 Hari/ tanggal :
 Tujuan : Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam pembelajaran IPS
 Petunjuk : Berilah tanda cek list pada kolom penskoran yang sesuai menurut anda
 Keterangan skor : 1=tidak baik
 2=cukup baik
 3=baik
 4=sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran yang mengasikkan dan menyenangkan				
2.	Model pembelajaran IPS yang digunakan membuat siswa aktif dalam belajar				
3.	Penyampaian materi pembelajaran IPS selalu menarik				
4.	Guru mengajak siswa untuk mempraktikkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>				
5.	Model pembelajaran yang digunakan dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran				
6.	Model pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan				
7.	Guru memiliki pengetahuan yang baik mengenai materi yang diajarkan				
Total skor					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama	Indikator 1 Visual activities			Indikator 2 Oral activities			Indikator 3 Listening activities		Indikator 4 Writing activities			Indikator 5 Drawing activities		Indikator 6 Motor activities		Indikator 7 Mental activities				Indikator 8 Emotional activities			Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
Azhriel Falreza																							
Hafid F.																							
Ahmad Kurnia																							
Akmal Farhan																							
Alvian Juliano																							
Andhika Rizki																							
Anggia Dewi																							
Aprilia Anggun																							
Azzahra																							
Dewi Rosidah																							
Dinda Febryana																							
Fatahillah																							
Fika Alena																							
Frisa Putri																							
Gunuro Arya																							
Hana Hafim																							
Iliana Azizah																							
Johan Christian																							
Juwita Amil																							
Khoerul Fatan																							
M. Rizki Rido																							
Maulud Dimmah																							
Meylinda																							
Reygina																							
Rizki K.																							
Farur Ananta																							
M Aminullah																							

M. Algas																							
M. Delfin																							
Ferdiansyah																							
M. Kaisa G																							
Naura Arha																							
Nila Narihal																							
Qurrota A'yu																							
Raisya Okta																							
Risqi R.																							
Safia Aulia																							
Sacia Saputri																							
Siti Maulidatul																							
Zayra Afia																							
Afira Nuala																							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama	Indikator 1 Visual activities			Indikator 2 Oral activities			Indikator 3 Listening activities		Indikator 4 Writing activities			Indikator 5 Drawing activities		Indikator 6 Motor activities			Indikator 7 Mental activities				Indikator 8 Emotional activities			Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
Dafa Annazili																								
A Febriyan																								
A Labibul Huda																								
Akmal Ferdian																								
Almira Anggun																								
Andika Putra																								
Anggi Prasetyo																								
Aprilia Dwi																								
Baruna Karel																								
Dewi Putri																								
Dirga Fitrah																								
Fariz Sadad																								
Fika Naura																								
Friska Putri																								
Gilang Maulana																								
Havis nur																								
Ihram Zahabi																								
Jevi Damarani																								
Kholifa																								
Maulahana																								
Moch Rendi																								
Moh. Risqi																								
Moh Fakhur																								
Nurul Mubkhlis																								

M.Deo																								
M. Ferdi																								
Solehatul Akbar																								
Natasya Eka																								
Nisa Aulia Sifa																								
Qonita																								
Rasya Faisal																								
Revie Nayla																								
Rifa Dila Putri																								
Sakha Ibadil																								
Sefianna Aprilia																								
Siti Lailatul																								
Siti Sefi																								
Sri Wahyuni																								
Zahrian Ali																								
Devi Aprilia																								

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

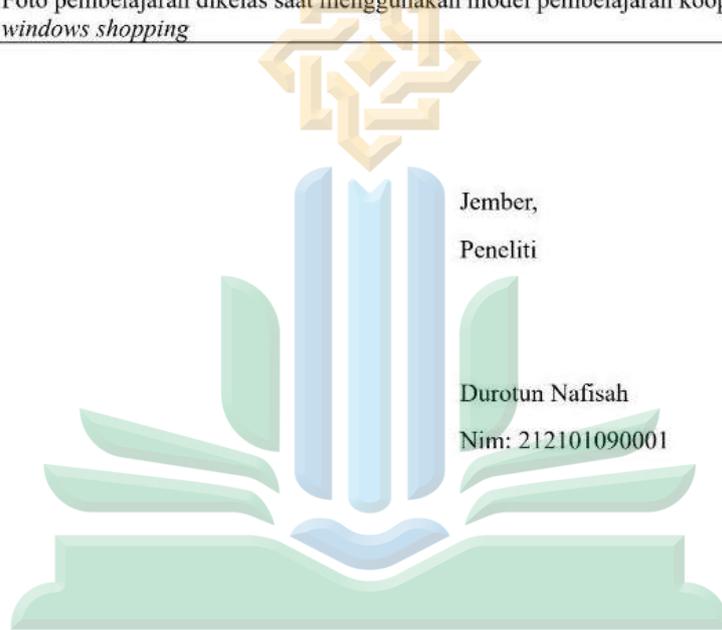
Lampiran. 9 Instrumen Dokumentasi

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Peneliti : Durotun Nafisah

Sekolah : SMPN 1 Jenggawah

No.	Data
1.	Biodata SMPN 1 Jenggawah
2.	Struktur organisasi SMPN 1 Jenggawah
3.	Sumber daya manusia SMPN 1 Jenggawah
4.	Sarana dan prasarana SMPN 1 Jenggawah
5.	Foto pembelajaran dikelas saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>



Jember,

2024

Peneliti

Durotun Nafisah

Nim: 212101090001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 10 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: DUROTUN NAFISAH
Instansi	: SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
Tahun penyusun	: Tahun 2024
Jenjang sekolah	: SMP
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / kelas	: D/ VIII
Tema	: Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
Materi	: Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia
Elemen	: <ul style="list-style-type: none"> a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran Pada fase ini, Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.. b) Elemen keterampilan proses Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang di butuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Capaian pembelajaran : Peserta didik mampu mendeskripsikan hubungan kondisi geografis dengan kedatangan kolonialisme dan imperialisme di indonesia.
Alokasi waktu	: 4JP (2 × pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia	
C. PROFIL PANCASILA	
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	

Media, Sumber belajar dan Alat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VIII</i>, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2. Power Point tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
Model Pembelajaran Ekspositori.
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer .
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Penjelajahan samudra merupakan periode bersejarah dimana bangsa eropa mulai mengeksploitasi dan menemukan lautan pada abad ke-5 hingga abad ke-15M.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Bagaimana letak geografis negara Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia? Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia? Bagaimana proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>❖ KEGIATAN PENDAHULUAN (Alokasi waktu 15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik, Memberi salam, dan di lanjutkan dengan berdoa. 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran , manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran tujuan pembelajaran mengenai proses mobilitas sosial di indonesia.

4. Apersepsi : Peserta didik melihat tayangan power point yang disajikan guru tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik berkaitan dengan pertanyaan pemantik: Bagaimana letak geografis negara Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia? Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia? Bagaimana proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?

❖ **KEGIATAN INTI (Alokasi waktu 55 menit)**

Fase II Mendemonstrasikan pengetahuan

- Guru menjelaskan materi tentang pengaruh kondisi geografis terhadap penjelajahan samudra dan bagaimana kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kolonialisme dan imperialisme.
- Guru membantu siswa untuk memusatkan perhatian pada point-point penting dari materi dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang relevan. Beberapa pertanyaan tersebut yaitu: Bagaimana kondisi geografis di Indonesia? Mengapa Indonesia menjadi salah satu tujuan penjelajahan samudra? Pertanyaan tersebut diberikan sebelum guru menjelaskan materi yang sedang ditanyakan. Guru memberi waktu 2 menit kepada siswa untuk berfikir, lalu mempersilahkan salah seorang untuk memberi jawaban. Tidak masalah jika jawaban siswa tersebut kurang tepat. Sebab akan dijelaskan selanjutnya oleh guru. Pertanyaan yang diajukan hanya untuk memusatkan perhatian siswa. Namun diharapkan siswa dapat menunjukkan sikap berani mengemukakan pendapat.

Fase III Membimbing pelatihan

- Guru membagikan tugas di buku paket lembar aktivitas 1 halaman 145. Dan lembar aktifitas 2 halaman 146. setiap siswa diperbolehkan berdiskusi dengan teman sebangkunya untuk menyelesaikan tugas tersebut.
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan masalah terkait lembar aktifitas 1 dan 2 pada buku paket.

Fase IV Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik

- Guru mempersilahkan beberapa siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Siswa yang lain diminta untuk memperhatikan, dan diperbolehkan berpendapat jika memiliki jawaban yang berbeda. Namun siswa diharapkan tetap menunjukkan sikap saling menghargai jika terjadi perbedaan pendapat.

<p>❖ KEGIATAN PENUTUP (Alokasi waktu 10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah di peroleh terkait materi tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti: bagaimana perasaan kalian selama mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini? 3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan dilanjut salam. 		
<p>E. ASESMEN/PENILAIAN</p>		
<p>Asesmen diagnostik</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik. ▪ Asesmen formatif Peserta didik diberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya terhadap materi. 		
<p>F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p>		
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki capaian pembelajaran diatas rata-rata. Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi potensi sumber daya alam disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai target capaian pembelajaran. 		
<p>G. REFLEKSI</p>		
<p>TABEL REFLEKSI UNTUK GURU</p>		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? jika tidak berapa % kira kira	

	peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Pada bagi mana peserta didik merasa bosan saat menerima pelajaran?	
3.	Pada usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi?	
4.	Apakah ada sesuatu yang menarik sehingga membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran materi?	

H. LAMPIRAN

I. GLOSARIUM

- Rodi: kerja paksa pada masa hindia belanda
- Romusha: orang orang indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada pendudukan jepang

DAFTAR PUSTAKA

Nursa`ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta. Pusat: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Jember, 15 Januari 2025

Guru Mapel IPS

Penyusun




Ade Nina Choreawati, S.Pd.
NIP. 198202022010012024

Durotun Nafisah
NIM: 212101090001

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 1 Jenggawah
KIAI HAJI MUHAMMAD SIDDIQ
DINAS PENDIDIKAN
niati, S.Pd.
06805181993032009



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: DUROTUN NAFISAH
Instansi	: SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
Tahun penyusun	: Tahun 2024
Jenjang sekolah	: SMP
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / kelas	: D/ VIII
Tema	: Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
Materi	: Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia
Elemen	: <ol style="list-style-type: none"> a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran Pada fase ini, Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.. b) Elemen keterampilan proses Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang di butuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian pembelajaran	: Peserta didik mampu mendeskripsikan hubungan kondisi geografis dengan kedatangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
Alokasi waktu	: 2JP (1 × pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia 	
C. PROFIL PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber belajar dan Alat	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VIII, Jakarta</i>: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 2. Power point tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia 3. Kertas manila, Alat tulis lengkap untuk pembuatan tugas, Gunting, Lem dll
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Windows Shopping</i>.
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer .
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelajahan samudra merupakan periode bersejarah dimana bangsa eropa mulai mengeksploitasi dan menemukan lautan pada abad ke-5 hingga abad ke-15M.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana letak geografis negara Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia? Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia? 2. Bagaimana proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>❖ KEGIATAN PENDAHULUAN (Alokasi waktu 15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik, Memberi salam, dan di lanjutkan dengan berdoa. 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran tujuan pembelajaran mengenai proses mobilitas sosial di Indonesia.
4. Apersepsi : Peserta didik melihat tayangan power point yang disajikan guru tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik berkaitan dengan pertanyaan pemantik: Bagaimana letak geografis negara Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia? Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa Barat di Indonesia? Bagaimana proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?

❖ **KEGIATAN INTI (Alokasi waktu 55 menit)**

- Guru membimbing peserta didik membagi kelompok yang terdiri dari 4-6 peserta didik.
- Setiap kelompok diberikan materi yang berbeda tentang
 - Kelompok 1 :Letak geografis nusantara
 - Kelompok 2 :Kedatangan bangsa eropa ke nusantara
 - Kelompok 3 :Kekayaan alam nusantara
 - Kelompok 4 :Dampak penjelajahan samudra terhadap nusantara
 - Kelompok 5 :Kedatangan bangsa barat di Indonesia
 - Kelompok 6 :Perlawanan terhadap persekutuan dagang
 - Kelompok 7 :Perlawanan terhadap pemerintah Hindia-Belanda
 - Kelompok 8 :Masa pendudukan Jepang
- Peserta didik bersama kelompok mencari referensi materi terkait topik yang telah dibagikan.
- Peserta didik mengerjakan tugas dan ditulis dalam kertas manila untuk kegiatan *windows shopping* pada pertemuan berikutnya.
- Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan tugas

❖ **KEGIATAN PENUTUP (Alokasi waktu 10 menit)**

1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait materi tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti: bagaimana perasaan kalian selama mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan dilanjut salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Asesmen diagnostik <p>Peserta didik mampu menjawab beberapa pertanyaan pemantik dengan bahasa dan kepercayaan diri yang baik.</p>		
F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL		
<p>Pengayaan</p> <p>Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki capaian pembelajaran diatas rata-rata. Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi potensi sumber daya alam disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.</p> <p>Remedial</p> <p>Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai target capaian pembelajaran.</p>		
G. REFLEKSI		
TABEL REFLEKSI		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang kalian fahami setelah mempelajari materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indon esia?	
2.	Apa yang kalian belum pahami setelah mempelajari materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia?	
3.	Apa kalian punya cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
TABEL REFLEKSI UNTUK GURU		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? jika tidak berapa % kira kira	

	peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Pada bagi mana peserta didik merasa bosan saat menerima pelajaran?	
3.	Pada usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi?	
4.	Apakah ada sesuatu yang menarik sehingga membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran materi?	

H. LAMPIRAN

I. GLOSARIUM

- Rodi: kerja paksa pada masa hindia belanda
- Romusha: orang orang indonesia yang dipekerjakan secara paksa pada pendudukan jepang

DAFTAR PUSTAKA

Nursa`ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Pusat: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Jember, 13 Januari 2025

Guru Mapel IPS



Ade Nina Choreawati, S.Pd.
NIP. 198202022010012024

Penyusun



Durotun Nafisah
NIM: 212101090001

KIAI HAJI MUHAMMAD SIDDIQ



INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: DUROTUN NAFISAH
Instansi	: SMP NEGERI 1 JENGGAWAH
Tahun penyusun	: Tahun 2024
Jenjang sekolah	: SMP
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / kelas	: D/ VIII
Tema	: Nasionalisme dan Jati Diri Bangsa
Materi	: Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia
Elemen	: <ol style="list-style-type: none"> a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran Pada fase ini, Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer.. b) Elemen keterampilan proses Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang di butuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 8 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
Capaian pembelajaran	: Peserta didik mampu mendeskripsikan hubungan kondisi geografis dengan kedatangan kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
Alokasi waktu	: 2JP (1 × pertemuan)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia 	
C. PROFIL PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber belajar dan Alat	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VIII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 2. Hasil karya kegiatan windows shopping.
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi pembelajaran. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir keras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Windows Shopping</i>.
KOMPETENSI INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Alur tujuan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer .
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjelajahan samudra merupakan periode bersejarah dimana bangsa Eropa mulai mengeksploitasi dan menemukan lautan pada abad ke-5 hingga abad ke-15M.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana letak geografis negara Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan kondisi geografis di Indonesia? Bagaimana pengaruh letak geografis Indonesia terhadap penjelajahan samudra dan kedatangan bangsa barat di Indonesia? 2. Bagaimana proses kedatangan bangsa Barat ke Indonesia?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>❖ KEGIATAN PENDAHULUAN (Alokasi waktu 10 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik, Memberi salam, dan di lanjutkan dengan berdoa. 2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, kegiatan pembelajaran tujuan pembelajaran mengenai proses mobilitas sosial di Indonesia.

4. Apersepsi : Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan menanyakan kembali materi pembelajaran kemarin terkait materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.

❖ **KEGIATAN INTI (Alokasi waktu 60 menit)**

1. Guru meminta peserta didik untuk memajang hasil karya kelompok di dinding sekitar kelas yang telah di kerjakan pada pertemuan sebelumnya. Aktifitas ini diumpamakan membuka toko di mall.
2. Guru meminta setiap kelompok untuk membagi tugas. Ada anggota kelompok yang menjaga toko dan anggota yang lainnya berjalan jalan untuk mengunjungi toko kelompok lainnya.
3. Siswa yang bertugas mengunjungi kelompok lain berhak mendapatkan penjelasan serta memberi masukan dan koreksi terhadap pekerjaan kelompok yang di kunjunginya dengan menuliskan dilembar pekerjaan kelompok tersebut. Kelompok yang berkunjung mencatat pekerjaan kelompok yang dikunjungi.
4. Tiap tiap anggota yang berkunjung diminta untuk kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan.
5. Guru berkeliling untuk mengecek hasil pekerjaan dan melihat hal hal yang perlu diperbaiki dan memberikan komentar terhadap pekerjaan tiap tiap kelompok.
6. Guru melakukan evaluasi berupa kuis untuk mengetahui pemahaman peserta didik setelah melakukan kegiatan *windows shopping*.
7. Guru memberikan penghargaan untuk menghargai upaya hasil karya kelompok.

❖ **KEGIATAN PENUTUP (Alokasi waktu 10 menit)**

1. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran terkait materi tentang penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, seperti: bagaimana perasaan kalian selama mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini?
3. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan dilanjut salam.

E. ASESMEN/PENILAIAN

- Asesmen sumatif
Menggunakan bentuk asesmen performa yaitu penilain terhadap penampilan peserta didik dan proses diskusi yang dilakukan di dalam kelompok.

F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

<p>Pengayaan</p> <p>Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang memiliki capaian pembelajaran diatas rata-rata. Berdasarkan analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk memperluas dan/pendalaman materi dengan meringkas buku referensi terkait materi potensi sumber daya alam disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.</p> <p>Remedial</p> <p>Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai target capaian pembelajaran.</p>		
<p>G. REFLEKSI</p>		
<p style="text-align: center;">TABEL REFLEKSI</p>		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang kalian fahami setelah mempelajari materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia?	
2.	Apa yang kalian belum pahami setelah mempelajari materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di indonesia?	
3.	Apa kalian punya cara tersendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
<p>TABEL REFLEKSI UNTUK GURU</p>		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran ? jika tidak berapa % kira kira peserta didik yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Pada bagi mana peserta didik merasa bosan saat menerima pelajaran?	

3.	Pada usaha guru untuk menghilangkan rasa kebosanan pada peserta didik pada saat menerima materi?	
4.	Apakah ada sesuatu yang menarik sehingga membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran materi?	

II. LAMPIRAN**RUBRIK PENILAIAN****I. GLOSARIUM**

- Rodi: kerja paksa pada masa hindia belanda
- Romusha: orang orang indonesia yang dipkerjakan secara paksa pada pendudukan jepang

DAFTAR PUSTAKA

Nursa'ban, Supardi, dkk. 2021. Ilmu pengetahuan Sosial untuk SMP Kelas VIII. Jakarta Pusat: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Jember, 16 Januari 2024

Guru Mapel IPS



Ade Nina Choreawati, S.Pd.
NIP. 198202022010012024

Penyusun



Durotun Nafisah
NIM: 212101090001

Mengetahui,

Kepala Dinas Pendidikan
Jember, 16 Januari 2024



Erni Kurniati, S.Pd.

NIP. 198005181993032009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran. 11 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA BAGI GURU

Nama peneliti : Durotun Nafisah
 Judul skripsi : Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah
 Nama Guru IPS : Ade Nina Choreawati., S.Pd.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>	Bagaimana pendapat ibu, tentang model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> , apakah berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dikelas?	
		Menurut ibu, apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS?	
		Menurut ibu, apakah yang siswa rasakan saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	
		Menurut ibu, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> suasana dikelas bisa lebih kondusif?	
		Menurut ibu, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> dapat memicu keberhasilan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar?	
		2.	Keaktifan belajar siswa
		Apakah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> lebih aktif dalam mengutarakan pendapatnya?	
		Apakah yang ibu lakukan jika siswa kurang aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung ?	
		Bagaimana cara ibu untuk membuat kelas lebih kondusif saat proses pembelajaran IPS berlangsung ?	

INSTRUMEN WAWANCARA BAGI SISWA

Nama peneliti : Durotun Nafisah
 Judul skripsi : Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Jenggawah
 Nama Siswa :

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> membuat anda lebih semangat dalam belajar IPS?	
		Menurut anda, point manakah yang anda sukai dalam kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	
		Menurut anda, apakah yang anda rasakan saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	
		Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> suasana dikelas bisa lebih kondusif?	
		Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> dapat memicu keberhasilan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar?	
2.	Keaktifan belajar siswa	Bagaimana pendapat anda, saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih semangat atau cenderung bosan saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	
		Bagaimana pendapat anda, apakah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> lebih aktif dalam mengutarakan pendapatnya?	
		Menurut anda, apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> bagus untuk diterapkan dikelas lain?	

Lampiran. 12 Hasil Wawancara Guru Mapel IPS dan Siswa

Nama peneliti : Durotun Nafisah
 Nama Guru IPS : Ade Nina Choreawati., S.Pd.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping	Bagaimana pendapat ibu, tentang model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping, apakah berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dikelas?	Tentu, dengan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa, karena siswa merasakan pembelajaran dengan suasana baru yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya.
		Menurut ibu, apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS?	Tentunya, dalam model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping membuat siswa dapat memahami materi nya dengan baik apalagi dalam model tersebut terdapat tutor yang bertugas menjelaskan kepada teman sebayanya yang mana hal tersebut mampu membuat siswa lebih faham terhadap materi yang dipelajari setiap kelompoknya maupun yang ia dapatkan selama berkunjung di kelompok lain.
		Menurut ibu, apakah yang siswa rasakan saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping?	Pastinya seru, mereka bisa berkeliling mengunjungi kelompok-kelompok lainnya.
		Menurut ibu, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping suasana dikelas bisa lebih kondusif?	Dengan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping membuat kelas menjadi lebih terarah dan suasana lebih kondusif.
		Menurut ibu, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping dapat memicu keberhasilan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar?	Menurut saya, model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping dapat memicu keberhasilan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar karena memungkinkan siswa dapat berkontribusi dalam tugas kelompok, berpartisipasi aktif dalam tugas kelompok yang akan disusunnya.
2.	Keaktifan belajar siswa	Bagaimana pendapat ibu, saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih semangat atau cenderung bosan saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping?	Tentunya mereka jauh lebih semangat dengan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping tersebut karena mereka ngga hanya duduk mendengarkan guru, tapi mereka berkeliling mencari informasi yang berupa materi pembelajaran IPS yang telah disajikan dalam bentuk gambar-gambar yang menarik perhatian siswa.

		Apakah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe windows shopping lebih aktif dalam mengutarakan pendapatnya?	Iya, yang saya lihat beberapa siswa yang menunjungi karya dari kelompok lain beberapa siswa ada yang bertanya terkait dengan isi materi yang disampaikan oleh sang tutor dan disitulah ia diberi kesempatan dalam menyampaikan opini pendapatnya kepada teman yang bertanya. Dan juga dalam pembuatan karyanya mereka juga diberi kesempatan untuk menyalurkan ide nya, seperti materi apa saja yang akan dimasukkan atau tuliskan kedalam kertas manila yang sebelumnya telah disediakan itu.
		Apakah yang ibu lakukan jika siswa kurang aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung ?	Saya akan bertanya kepada siswa tersebut, setiap siswa memiliki masalahnya masing-masing dan berbeda-beda juga. Pastinya ada hal yang membuat siswa itu tidak aktif didalam kelas, oleh sebab itu saya selaku guru siswa pada saat itu akan bertanya kepada siswa yang tidak aktif tersebut.
		Bagaimana cara ibu untuk membuat kelas lebih kondusif saat proses pembelajaran IPS berlangsung ?	Biasayanya saya kasih gambar atau video pemantik yang menarik, supaya mereka fokus kedepan pada saat jam pelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nama peneliti : Durotun Nafisah
 Responden 1 : Illiatul Azizah

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> membuat anda lebih semangat dalam belajar IPS?	Iya, karena dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> proses pembelajaran lebih aktif dan menarik bagi siswa" di sekolah.
		Menurut anda, point manakah yang anda sukai dalam kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	di point *oral activities* bagian saya menjawab pertanyaan dari teman yang lainnya. Karena waktu itu saya kebagian menjadi tutor dan saya senang sekali karena bisa menjelaskan materi yang saya fahami kepada teman-teman saya.
		Menurut anda, apakah yang anda rasakan saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	Senang, dan pelajaran menjadi lebih mudah untuk di pahami
		Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> suasana dikelas bisa lebih kondusif?	Iya, dengan pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> kelas menjadi lebih tenang, tentram, dan asik
		Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> dapat memicu keberhasilan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar?	Tentu, karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> proses pembelajaran lebih mudah untuk di pahami dan lebih aktif dalam pembelajaran.
2.	Keaktifan belajar siswa	Bagaimana pendapat anda, saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih semangat atau cenderung bosan saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	Siswa cenderung lebih semangat saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>
		Bagaimana pendapat anda, apakah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> lebih aktif dalam mengutarakan pendapatnya?	Iyaa, karena siswa lebih leluasa atau bebas untuk mengutarakan pendapatnya ketika pembelajaran.
		Menurut anda, apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> bagus untuk diterapkan dikelas lain?	Iya, karena pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> dapat lebih aktif, mudah dipahami, seru dan lebih efisien dalam melaksanakan pembelajaran

Nama peneliti : Durotun Nafisah
 Responden 2 : Qurrota A'yun

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> membuat anda lebih semangat dalam belajar IPS?	Iyaa, karena pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> membuat jauh lebih semangat dan seru dalam pembelajaran ips.
		Menurut anda, point manakah yang anda sukai dalam kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	Saya menyukai dibagian mental activity point ke 16, saya menanggapi materi dari kegiatan hasil <i>windows shopping</i> dari kelompok lainnya.
		Menurut anda, apakah yang anda rasakan saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	Senang dan bahagia sekali
		Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> suasana dikelas bisa lebih kondusif?	Iyaa, kelas jauh lebih tenang dan tentram.
		Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> dapat memicu keberhasilan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar?	iyaa, karena dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> lebih mudah di pahami dan lebih aktif lagi
2.	Keaktifan belajar siswa	Bagaimana pendapat anda, saat proses pembelajaran berlangsung siswa lebih semangat atau cenderung bosan saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	Saat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> siswa jauh lebih semangat dari pada pembelajaran biasanya
		Bagaimana pendapat anda, apakah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> lebih aktif dalam mengutarakan pendapatnya?	iyaa, karena siswa bebas untuk mengutarakan pendapatnya.
		Menurut anda, apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> bagus untuk diterapkan dikelas lain?	iyaa, karena pembelajaran <i>windows shopping</i> dapat lebih aktif atau lebih semangat dalam melakukan pembelajaran dan mudah untuk di pahami

Nama peneliti : Durotun Nafisah
Responden 3 : Raisya Okta

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>	Apakah dengan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> membuat anda lebih semangat dalam belajar IPS?	Yaa, model ini membuat saya lebih bersemangat karena saya bisa belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, tidak hanya duduk dan mendengarkan guru aja, tetapi juga berinteraksi dengan teman yang lain
		Menurut anda, point manakah yang anda sukai dalam kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	Yang paling saya suka adalah 'saat berpindah pindah dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk melihat hasil diskusi temen' contoh yang seperti itu membuat saya bisa memahami dari berbagai macam sudut pandang.
		Menurut anda, apakah yang anda rasakan saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> ?	Saya merasa lebih aktif dan tidak bosan karena bisa bergerak kesana kemari, berdiskusi, serta belajar bersama dengan temen temen yang lainnya.
		Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> suasana dikelas bisa lebih kondusif?	iya, suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. tetapi , jika tidak dikontrol, bisa jadi terlalu rame
		Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> dapat memicu keberhasilan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar?	Menurut saya si iyaa!, karena dalam model ini setiap siswa harus berkontribusi dalam diskusi dan berbagi informasi dengan kelompok lain, sehingga semua siswa lebih terlibat
		2.	Keaktifan belajar siswa
Bagaimana pendapat anda, apakah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> lebih aktif dalam mengutarakan pendapatnya?	yaa, model window shopping membuat saya lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapat karena saya memiliki kesempatan untuk memahami materi dengan lebih baik sebelum berbicara. dan dalam model ini, saya tidak langsung berbicara di depan banyak orang, melainkan melalui beberapa tahapan yang membantu saya membangun kepercayaan diri secara bertahap tahap		
Menurut anda, apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i> bagus untuk diterapkan dikelas lain?	karena model ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan, seru sekali dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar.		

Lampiran. 13 Hasil Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama peneliti : Durotun Nalisah
 Judul skripsi : Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *windows shopping* terhadap keaktifan belajar siswa di SMPN 1 Jenggawah pada mata pelajaran IPS kelas VIII materi penjelajahan samudra, kolonialisme dan imperialisme di Indonesia.
 Nama : *Arini Mauldiyatus Z.*
 Hari/ tanggal : *16 Januari 2015*
 Tujuan : Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam pembelajaran IPS
 Petunjuk : Berilah tanda cek list pada kolom penskoran yang sesuai menurut anda
 Keterangan skor : 1=tidak baik
 2=cukup baik
 3=baik
 4=sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Pembelajaran IPS menggunakan metode pembelajaran yang mengasikkan dan menyenangkan				✓
2.	Model pembelajaran IPS yang digunakan membuat siswa aktif dalam belajar				✓
3.	Penyampaian materi pembelajaran IPS selalu menarik				✓
4.	Guru mengajak siswa untuk mempraktikkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>windows shopping</i>				✓
5.	Model pembelajaran yang digunakan dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran				✓
6.	Model pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan				✓
7.	Guru memiliki pengetahuan yang baik mengenai materi yang diajarkan				✓
Total skor		100			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI SISWA
(KELAS EKSPERIMEN - PRETEST)

Nama	Indikator 1 Visual activities			Indikator 2 Oral activities			Indikator 3 Listening activities		Indikator 4 Writing activities			Indikator 5 Drawing activities		Indikator 6 Motor activities			Indikator 7 Mental activities				Indikator 8 Emotional activities			Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
Arhel Fauza	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Halid F.	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Ahmad Kurnia									✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Akmal Furhan	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Ahriani Juliano									✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Anshika Rizki	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Angria Dewi	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Aprilia Anggun	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Azzahra	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Dewi Rosidih	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Dinda Febrianti	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Fatmahanikah	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Fika Alena	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Frian Putri	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Gianni Arza	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Hana Hana	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Hilmi Azizah	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Johan Christian	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Jovita Anid	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Khotim Fatan	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Rizki Rido	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Maulid Dwiwah	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Maylinda	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Regina	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Rizki K.	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Fatu Ananta			✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Anindita			✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Alga	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Duffa			✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Fendriyanti			✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Kana G.			✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Nisra Asih			✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Nita Nidiah	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Quana A'ya	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Rozza Oktia	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Risqi R.	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Safa Andia	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Shela Supri	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Siti Maulidatul	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Zayra Afia	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Alta Nala	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI SISWA
(KELAS KONTROL - PRETEST)

Nama	Indikator 1 Vocal activities			Indikator 2 Oral activities			Indikator 3 Listening activities		Indikator 4 Writing activities			Indikator 5 Drawing activities		Indikator 6 Motor activities			Indikator 7 Mental activities				Indikator 8 Emotional activities			Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
Dafa Annazli	✓	✓					✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
A Febriyan	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
A Labibul Huda	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Akmal Ferdian	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Almiza Anggan	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Andika Putra	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Anggi Prasetyo	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Aprilia Dwi	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Barana Karel	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Dewi Putri	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Dirga Fitrah	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Fariz Sadah	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Fika Naum	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Friska Putri	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Gilang Maulana	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Havin nur	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Iham Zahabi	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Jewi Darmawan	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Kholifa	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Maulahana	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Much Ransil	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Moh. Riqqi	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
Mohi Fakhur	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Nurul Mukhlis	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Doo	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Ferdi	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Solichand Akbar	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Natara Eka	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Nisa Aulia Sifa	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Qomil	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Rasya Faisal	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Revia Nayla	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Rifa Dila Putri	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Sakha Ihsani	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Sefiana Apella	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Siti Lailani	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Siti Seli	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Sri Wahyuni	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Zahran Ali	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Devi Apella	✓	✓	✓				✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI SISWA
(KELAS EKSPERIMEN - POSTTEST)

Nama	Indikator 1 Visual activities			Indikator 2 Oral activities			Indikator 3 Listening activities		Indikator 4 Writing activities			Indikator 5 Drawing activities		Indikator 6 Motor activities			Indikator 7 Mental activities			Indikator 8 Emotional activities		Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
Astria Febren	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Hafid F.	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Ahmad Kania	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Ahmad Fathan	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Alvin Adhano	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Andhika Rizki	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Angga Dera	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Agrilia Angren	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Azzahra	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Dera Rizidiah	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Dinda Febryana	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Fatmahanik	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Fika Alena	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Frisa Putri	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Gisela Azzia	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Hana Haura	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Izzatul Azzah	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Jahan Christian	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Jessica Amel	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Khoiril Fatan	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Rizki Rolo	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Muhammad Ghosok	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Meylinda	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Rejina	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Rizki K.	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Fajar Anzara	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Ammalillah	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Alga	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Delfin	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Fardiansyah	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
M. Kairo G.	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Naura Azha	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Nita Naila	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Quorra A'yu	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Rafira Qita	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Rizqi R.	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Safa Adia	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Syifa Saputra	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Siti Maulidatul	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Zayra Afia	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
Afza Naila	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR OBSERVASI SISWA
(KELAS KONTROL – POSTTEST)

Nama	Indikator 1 Visual activities			Indikator 2 Oral activities			Indikator 3 Listening activities		Indikator 4 Writing activities			Indikator 5 Drawing activities		Indikator 6 Motor activities			Indikator 7 Mental activities			Indikator 8 Emotional activities		Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
Dafa Annazili	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
A Febriyan	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
A Labibul Huda	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Almasi Ferdian	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Almasia Anangyan	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Andika Putra	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Anggi Prasetyu	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Aperisa Dwi	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Baruna Karel	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Dewi Putri	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Dirga Firah	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Faris Sadah	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Fika Nurra	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Friiska Putri	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Giting Maulana	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Haris nur	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Iham Zahabi	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Jevi Damarani	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Khalifa	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Maulhana	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Moch Randi	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Moh. Riqqi	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Moh Fakhur	✓	✓	✓					✓	✓	✓						✓		✓	✓	✓	✓	✓	

Nurul Muhibbas	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
M. Deo	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
M. Ferdi	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Soletatul Akhar	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Natasya Eka	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Nisa Audia Sifa	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Qonita	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Rasya Faical	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Revic Nayla	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Rifa Dila Putri	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Sakha Bhadi	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Sefiana Apretia	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Siti Lailatul	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Siti Sefi	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Sei Wahyuni	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Zahrian Ali	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	
Devi Aprilia	✓	✓	✓						✓	✓	✓					✓		✓	✓	✓	✓	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 14 Hasil Angket Siswa

KUESIONER KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
(KELAS EKSPERIMEN - PRETEST)

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

B. Identitas

Nama : Sheila Saputra
Kelas : VIII C
Mata Pelajaran : IPS

C. Keterangan

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

Sub Variabel	No.	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
<i>Visual Activities</i>	1.	Saya memperhatikan guru		✓		
	2.	Saya mengamati materi yang disampaikan oleh guru			✓	
	3.	Saya membaca materi pembelajaran			✓	
<i>Oral Activities</i>	4.	Saya bersedia bertanya				✓
	5.	Saya menjawab pertanyaan dari teman yang lainnya			✓	
	6.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan diskusi			✓	
<i>Listening Activities</i>	7.	Saya mendengarkan materi pembelajaran			✓	
	8.	Saya mendengarkan penjelasan dari teman			✓	
<i>Writing Activities</i>	9.	Saya mencatat materi pembelajaran				
	10.	Saya mengerjakan tugas dari guru		✓		
	11.	Saya menuliskan materi hasil pembelajaran			✓	
<i>Drawing Activities</i>	12.	Saya ikut serta berimajinasi dalam proses pembelajaran				✓
	13.	Saya ikut serta dalam pemetaan tugas kelompok				✓
<i>Motor Activities</i>	14.	Saya duduk bersama kelompok nya				✓
	15.	Saya ikut serta dalam diskusi kelompok		✓		
<i>Mental Activities</i>	16.	Saya mengingat materi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran			✓	
	17.	Saya menanggapi pemaparan hasil kerja teman yang lainnya.			✓	
	18.	Saya kompeten dalam pemecahan masalah			✓	
	19.	Saya berani mengambil keputusan			✓	
<i>Emotional Activities</i>	20.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran			✓	
	21.	Saya bersikap tenang selama pembelajaran		✓		
	22.	Saya berminat mengikuti pembelajaran			✓	
Total Skor						

KUESIONER KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
(KELAS EKSPERIMEN - PRETEST)

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

B. Identitas

Nama : Dewi Rosidah .
Kelas : VIII-c (8c).
Mata Pelajaran : IPS.

C. Keterangan

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

Sub Variabel	No.	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
<i>Visual Activities</i>	1.	Saya memperhatikan guru		✓		
	2.	Saya mengamati materi yang disampaikan oleh guru			✓	
	3.	Saya membaca materi pembelajaran			✓	
<i>Oral Activities</i>	4.	Saya bersedia bertanya				✓
	5.	Saya menjawab pertanyaan dari teman yang lainnya			✓	
	6.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan diskusi		✓		
<i>Listening Activities</i>	7.	Saya mendengarkan materi pembelajaran		✓		
	8.	Saya mendengarkan penjelasan dari teman			✓	
<i>Writing Activities</i>	9.	Saya mencatat materi pembelajaran			✓	
	10.	Saya mengerjakan tugas dari guru			✓	
	11.	Saya menuliskan materi hasil pembelajaran		✓		
<i>Drawing Activities</i>	12.	Saya ikut serta berimajinasi dalam proses pembelajaran		✓		
	13.	Saya ikut serta dalam pemetaan tugas kelompok			✓	
<i>Motor Activities</i>	14.	Saya duduk bersama kelompok nya			✓	
	15.	Saya ikut serta dalam diskusi kelompok			✓	
<i>Mental Activities</i>	16.	Saya mengingat materi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran			✓	
	17.	Saya menanggapi pemaparan hasil kerja teman yang lainnya.		✓		
	18.	Saya kompeten dalam pemecahan masalah		✓		
<i>Emotional Activities</i>	19.	Saya berani mengambil keputusan		✓		
	20.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran			✓	
	21.	Saya bersikap tenang selama pembelajaran		✓		
	22.	Saya berminat mengikuti pembelajaran		✓		
Total Skor						

KUESIONER KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
(KELAS EKSPERIMEN - POSTTEST)

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

B. Identitas

Nama : Dewi Rosdhan
Kelas : VIII-C
Mata Pelajaran : IPS

C. Keterangan

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

Sub Variabel	No.	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
<i>Visual Activities</i>	1.	Saya memperhatikan guru		✓		
	2.	Saya mengamati materi yang disampaikan oleh guru			✓	
	3.	Saya membaca materi pembelajaran				✓
<i>Oral Activities</i>	4.	Saya bersedia bertanya				✓
	5.	Saya menjawab pertanyaan dari teman yang lainnya		✓		
	6.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan diskusi			✓	
<i>Listening Activities</i>	7.	Saya mendengarkan materi pembelajaran				✓
	8.	Saya mendengarkan penjelasan dari teman				✓
<i>Writing Activities</i>	9.	Saya mencatat materi pembelajaran			✓	
	10.	Saya mengerjakan tugas dari guru			✓	
	11.	Saya menuliskan materi hasil pembelajaran		✓		
<i>Drawing Activities</i>	12.	Saya ikut serta berimajinasi dalam proses pembelajaran				✓
	13.	Saya ikut serta dalam pemetaan tugas kelompok				✓
<i>Motor Activities</i>	14.	Saya duduk bersama kelompok nya		✓		
	15.	Saya ikut serta dalam diskusi kelompok			✓	
<i>Mental Activities</i>	16.	Saya mengingat materi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran				✓
	17.	Saya menanggapi pemaparan hasil kerja teman yang lainnya.				✓
	18.	Saya kompeten dalam pemecahan masalah			✓	
	19.	Saya berani mengambil keputusan				✓
<i>Emotional Activities</i>	20.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				✓
	21.	Saya bersikap tenang selama pembelajaran				✓
	22.	Saya berminat mengikuti pembelajaran		✓		
Total Skor						

KUESIONER KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
(KELAS EKSPERIMEN - POSTTEST)

A. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik
3. Isilah kolom kolom dibawah ini sesuai dengan pendapat anda
4. Berikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan pendapat anda
5. Semua pertanyaan yang ada dibawah ini mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan satupun

B. Identitas

Nama : JUWITA AMIL ROHMAH
Kelas : VIII - C
Mata Pelajaran : IPS

C. Keterangan

1 : TS (Tidak Setuju) 2 : KS (Kurang Setuju) 3 : S (Setuju) 4 : SS (Sangat Setuju)

Sub Variabel	No.	Pernyataan	Skor			
			1	2	3	4
<i>Visual Activities</i>	1.	Saya memperhatikan guru				✓
	2.	Saya mengamati materi yang disampaikan oleh guru				✓
	3.	Saya membaca materi pembelajaran			✓	
<i>Oral Activities</i>	4.	Saya bersedia bertanya			✓	
	5.	Saya menjawab pertanyaan dari teman yang lainnya				✓
	6.	Saya berpartisipasi dalam kegiatan diskusi				✓
<i>Listening Activities</i>	7.	Saya mendengarkan materi pembelajaran				✓
	8.	Saya mendengarkan penjelasan dari teman			✓	
<i>Writing Activities</i>	9.	Saya mencatat materi pembelajaran				✓
	10.	Saya mengerjakan tugas dari guru				✓
	11.	Saya menuliskan materi hasil pembelajaran				✓
<i>Drawing Activities</i>	12.	Saya ikut serta berimajinasi dalam proses pembelajaran				✓
	13.	Saya ikut serta dalam pemetaan tugas kelompok				✓
<i>Motor Activities</i>	14.	Saya duduk bersama kelompok nya				✓
	15.	Saya ikut serta dalam diskusi kelompok				✓
<i>Mental Activities</i>	16.	Saya mengingat materi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran				✓
	17.	Saya menanggapi pemaparan hasil kerja teman yang lainnya.			✓	
	18.	Saya kompeten dalam pemecahan masalah				✓
<i>Emotional Activities</i>	19.	Saya berani mengambil keputusan				✓
	20.	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				✓
	21.	Saya bersikap tenang selama pembelajaran				✓
	22.	Saya berminat mengikuti pembelajaran				✓
Total Skor						

Lampiran. 15 Hasil Uji SPSS Versi 25

Statistics Descriptive

		pretest_eksperim		posttest_eksperim	
		en	pretest_kontrol	en	posttest_kontrol
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0
Mean		58.33	55.98	78.90	56.83
Median		58.00	55.00	80.00	56.00
Modus		57	55	84	55 ^a
Std. Deviation		3.316	6.530	5.203	6.524
Variance		10.994	42.640	27.067	42.558
Minimum		53	44	61	45
Maximum		65	70	87	78
Sum		2333	2239	3156	2273

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest_eksperimen	.130	40	.085	.957	40	.128
posttest_eksperimen	.132	40	.075	.900	40	.002
pretest_kontrol	.113	40	.200*	.970	40	.373
posttest_kontrol	.104	40	.200*	.957	40	.136

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	.132	40	.075	.900	40	.002
kontrol	.104	40	.200*	.957	40	.136

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	1.706	1	78	.195
	Based on Median	1.505	1	78	.224
	Based on Median and with adjusted df	1.505	1	76.240	.224
	Based on trimmed mean	1.668	1	78	.200

Test Statistics Mann Whitney test^a

		Keaktifan belajar(model pembelajaran Kooperatif tipe windows shopping)
Mann-Whitney U		.000
Wilcoxon W		820.000
Z		-8.386
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Grouping Variable: kelas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran. 16 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19
P20 P21 P22 TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes		
Output Created		29-JAN-2025 14:28:25
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 TOTAL /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.11
	Elapsed Time	00:00:00.12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
P1	Pearson	1	.49	.23	.36	.33	.09	.22	.04	.19	.40	.27	.05	.23	.29	.20	.27	-.0	.31
	Correlation		.6	.3	.0	.8	.2	.2	.5	.5	.1	.6	.0	.8	.8	.6	.6	.43	.1
	Sig. (2-tailed)		.00	.14	.02	.03	.57	.16	.78	.22	.01	.08	.76	.13	.06	.20	.08	.79	.05
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson	.49	1	.14	.25	.23	.12	.26	.21	.24	.35	.17	.17	.05	.09	.12	.25	.07	.23
	Correlation	.6		.2	.5	.8	.9	.1	.5	.0	.0	.4	.2	.0	.2	.4	.3	.8	.8
	Sig. (2-tailed)	.00		.38	.11	.14	.42	.10	.18	.13	.02	.28	.28	.76	.57	.44	.11	.63	.13
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P3	Pearson	.23	.14	1	.22	.23	.00	.11	.36	.32	.16	.25	.23	.00	-.0	.09	.17	.43	.22
	Correlation	.3	.2		.4	.4	.0	.2	.7	.6	.4	.0	.5	.0	.33	.0	.6	.9	.9
	Sig. (2-tailed)	.14	.38		.16	.14	1.0	.49	.02	.04	.31	.12	.14	1.0	.84	.58	.27	.00	.15
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P4	Pearson	.36	.25	.22	1	.34	.04	.00	-.0	.20	.33	.11	.12	-.0	-.0	.06	.28	.10	.21
	Correlation	.0	.5	.4		.9	.2	.0	.25	.1	.2	.2	.8	.14	.31	.4	.0	.4	.7
	Sig. (2-tailed)	.02	.11	.16		.02	.79	1.0	.87	.21	.03	.49	.43	.93	.85	.69	.08	.52	.17
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P5	Pearson	.33	.23	.23	.34	1	.25	-.0	.12	.35	.04	.48	.07	.25	.21	.19	.21	.07	.21
	Correlation	.8	.8	.4	.9		.9	.42	.2	.8	.5	.9	.0	.9	.2	.0	.1	.9	.1
	Sig. (2-tailed)	.03	.14	.14	.02		.10	.79	.45	.02	.78	.00	.66	.10	.18	.24	.19	.63	.19
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P6	Pearson	.09	.12	.00	.04	.25	1	.47	.24	.08	.37	.44	.26	.40	.47	.27	.00	.14	.18
	Correlation	.2	.9	.0	.2	.9		.2	.8	.5	.8	.5	.7	.2	.2	.0	.0	.8	.0
	Sig. (2-tailed)	.57	.42	1.0	.79	.10		.00	.12	.60	.01	.00	.06	.01	.00	.09	1.0	.36	.26
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P7	Pearson	.22	.26	.11	.00	-.04	.47	1	.26	-.0	.15	.16	.17	.18	.12	.08	.07	.12	.21
	Correlation	2	1	2	0	2	2	7	7	24	7	8	1	9	4	6	5	0	8
	Sig. (2-tailed)	.16	.10	.49	1.0	.79	.00	.09	.88	.33	.29	.29	.24	.44	.59	.64	.46	.17	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P8	Pearson	.04	.21	.36	-.02	.12	.24	.26	1	.18	.16	.22	.28	.05	.08	.05	.09	.09	.33
	Correlation	5	5	7	5	2	8	7	4	9	3	5	0	0	5	2	4	1	
	Sig. (2-tailed)	.78	.18	.02	.87	.45	.12	.09	.25	.29	.16	.07	.76	.62	.73	.57	.56	.03	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P9	Pearson	.19	.24	.32	.20	.35	.08	-.0	.18	1	.20	.44	-.0	-.0	.22	.15	.05	-.0	.02
	Correlation	5	0	6	1	8	5	24	4	4	2	33	12	9	8	8	23	8	
	Sig. (2-tailed)	.22	.13	.04	.21	.02	.60	.88	.25	.20	.00	.84	.94	.15	.32	.72	.88	.86	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P10	Pearson	.40	.35	.16	.33	.04	.37	.15	.16	.20	1	.34	.27	.16	.43	.22	.34	.07	.17
	Correlation	1	0	4	2	5	5	7	9	4	9	0	8	8	5	9	9	0	
	Sig. (2-tailed)	.01	.02	.31	.03	.78	.01	.33	.29	.20	.02	.09	.29	.00	.16	.02	.62	.29	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P11	Pearson	.27	.17	.25	.11	.46	.44	.16	.22	.44	.34	1	.10	.29	.35	.13	-.0	.42	.12
	Correlation	6	4	0	2	9	5	8	3	2	9	1	7	6	5	29	3	9	
	Sig. (2-tailed)	.08	.28	.12	.49	.00	.00	.29	.16	.00	.02	.53	.06	.02	.40	.85	.00	.42	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
P12	Pearson	.05	.17	.29	.12	.07	.29	.17	.28	.0	.27	.10	1	.21	.26	.37	.01	.29	.04
	Correlation	0	2	5	8	0	7	1	5	33	0	1	2	1	4	7	6	9	
	Sig. (2-tailed)	.76	.28	.14	.43	.66	.06	.29	.07	.84	.09	.53	.18	.10	.01	.91	.06	.76	
N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	

P1	Pearson	.23	.05	.00	-.01	.25	.40	.18	.05	-.0	.16	.29	.21	1	.55	.27	-.1	.38	-.10
3	Correlation	.8	0	0	.4	.9	.2	.9	0	.12	.8	.7	.2	4	0	.48	.5	.8	
	Sig. (2-tailed)	.13	.76	1.0	.93	.10	.01	.24	.76	.94	.29	.06	.18	.00	.09	.36	.01	.50	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P1	Pearson	.29	.09	-.03	-.03	.21	.47	.12	.08	.22	.43	.35	.26	.55	1	.69	.19	.11	-.06
4	Correlation	.8	.2	.3	.1	.2	.2	.4	0	.9	.8	.8	.1	.4	3	.5	.7	.3	
	Sig. (2-tailed)	.06	.57	.84	.85	.18	.00	.44	.62	.15	.00	.02	.10	.00	.00	.22	.47	.69	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P1	Pearson	.20	.12	.09	.06	.19	.27	.08	.05	.15	.22	.13	.37	.27	.69	1	.36	.08	.01
5	Correlation	.6	.4	0	.4	0	0	.6	.5	.8	.5	.5	.4	0	.3	1	.1	.1	
	Sig. (2-tailed)	.20	.44	.58	.69	.24	.09	.59	.73	.32	.16	.40	.01	.09	.00	.02	.61	.94	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P1	Pearson	.27	.25	.17	.28	.21	.00	.07	.09	.05	.34	-.0	.01	-.1	.19	.36	1	.03	.20
6	Correlation	.6	.3	.6	0	.1	0	.5	.2	.8	.9	.29	.7	.48	.5	.1	.1	0	
	Sig. (2-tailed)	.08	.11	.27	.08	.19	1.0	.64	.57	.72	.02	.85	.91	.36	.22	.02	.84	.21	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P1	Pearson	-.04	.07	.43	.10	.07	.14	.12	.09	-.0	.07	.42	.29	.38	.11	.08	.03	1	-.09
7	Correlation	.3	.8	.9	.4	.9	.8	0	.4	.23	.9	.3	.6	.5	.7	1	1	.9	
	Sig. (2-tailed)	.79	.63	.00	.52	.63	.36	.46	.56	.88	.62	.00	.06	.01	.47	.61	.84	.54	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P1	Pearson	.31	.23	.22	.21	.21	.18	.21	.33	.02	.17	.12	.04	-.1	-.0	.01	.20	-.0	1
8	Correlation	.1	.8	.9	.7	.1	0	.8	.1	.8	0	.9	.9	.06	.63	1	.0	.99	
	Sig. (2-tailed)	.05	.13	.15	.17	.19	.26	.17	.03	.86	.29	.42	.76	.50	.69	.94	.21	.54	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P1	Pearson	.27	.10	.34	.06	.36	.05	.20	.20	.21	-.0	.11	.08	.00	.03	.17	.31	.12	.31
9	Correlation	.2	.5	.4	.3	.4	.8	.2	.4	0	.66	.9	.3	.8	.3	.5	.8	.9	.5
	Sig. (2-tailed)	.1	.9	.6	.8	.2	.6	.6	.7	.4	.5	.9	.4	.7	.8	.6	.6	.3	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	Sig.	.09	.51	.03	.70	.02	.72	.21	.20	.19	.60	.46	.60	.95	.84	.27	.04	.42	.04
	(2-tailed)	0	9	0	0	1	0	1	7	4	0	4	9	9	0	9	6	8	8
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson	.09	.36	.22	-.18	-.02	.32	.37	.44	.27	.27	.29	.38	.17	.22	.27	.14	.22	.03
0	Correlati on	.2	9'	.2	3	1	7'	7'	6''	8	2	7	2'	8	6	0	8	7	6
	Sig.	.57	.01	.16	.25	.89	.03	.01	.00	.08	.09	.06	.01	.27	.16	.09	.36	.15	.82
	(2-tailed)	4	9	8	8	8	9	6	4	2	0	3	5	3	1	2	1	9	5
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson	.05	.16	.16	-.05	.09	.06	-.0	.26	.05	.03	.17	.17	.34	.18	.12	.11	.32	-.08
1	Correlati on	.4	2	5	2	3	9	17	9	4	8	9	3	6'	2	6	0	2'	0
	Sig.	.73	.31	.31	.74	.56	.67	.91	.09	.74	.81	.27	.28	.02	.26	.43	.50	.04	.62
	(2-tailed)	9	7	0	9	6	1	5	3	2	4	0	7	9	0	7	0	3	3
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
P2	Pearson	.34	.21	.03	.04	.19	.50	.08	.24	.10	.42	.48	.26	.50	.58	.40	-.0	.25	.19
2	Correlati on	.4'	5	4	9	0	9''	7	1	9	3''	1''	5	9''	4''	5''	34	4	2
	Sig.	.03	.18	.83	.76	.24	.00	.59	.13	.50	.00	.00	.09	.00	.00	.01	.83	.11	.23
	(2-tailed)	0	4	3	4	0	1	2	4	2	7	2	8	1	0	0	3	4	6
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TO	Pearson	.55	.51	.48	.36	.54	.53	.38	.48	.40	.53	.61	.44	.45	.53	.47	.38	.40	.37
TA	Correlati on	6''	1''	9''	5'	4''	1''	6'	3'	4'	4''	3''	5''	1''	5''	6''	1'	6''	6'
L	Sig.	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.01	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.01	.01
	(2-tailed)	0	1	1	0	0	0	4	2	0	0	0	4	4	0	2	5	9	7
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Correlations

		P19	P20	P21	P22	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.272	.092	.054	.344*	.556**
	Sig. (2-tailed)	.090	.574	.739	.030	.000
	N	40	40	40	40	40
P2	Pearson Correlation	.105	.369*	.162	.215	.511**
	Sig. (2-tailed)	.519	.019	.317	.184	.001
	N	40	40	40	40	40
P3	Pearson Correlation	.344*	.222	.165	.034	.489**
	Sig. (2-tailed)	.030	.168	.310	.833	.001
	N	40	40	40	40	40
P4	Pearson Correlation	.063	-.183	-.052	.049	.365*
	Sig. (2-tailed)	.700	.258	.749	.764	.020
	N	40	40	40	40	40
P5	Pearson Correlation	.364*	-.021	.093	.190	.544**
	Sig. (2-tailed)	.021	.898	.566	.240	.000
	N	40	40	40	40	40
P6	Pearson Correlation	-.058	.327*	.069	.509**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.720	.039	.671	.001	.000
	N	40	40	40	40	40
P7	Pearson Correlation	.202	.377*	-.017	.087	.386*
	Sig. (2-tailed)	.211	.016	.915	.592	.014
	N	40	40	40	40	40
P8	Pearson Correlation	.204	.446**	.269	.241	.483**
	Sig. (2-tailed)	.207	.004	.093	.134	.002
	N	40	40	40	40	40
P9	Pearson Correlation	.210	.278	.054	.109	.404**
	Sig. (2-tailed)	.194	.082	.742	.502	.010
	N	40	40	40	40	40
P10	Pearson Correlation	-.086	.272	.038	.423**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.600	.090	.814	.007	.000
	N	40	40	40	40	40
P11	Pearson Correlation	.119	.297	.179	.481**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.464	.063	.270	.002	.000
	N	40	40	40	40	40
P12	Pearson Correlation	.083	.382*	.173	.265	.445**
	Sig. (2-tailed)	.609	.015	.287	.098	.004
	N	40	40	40	40	40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

P13	Pearson Correlation	.008	.178	.346*	.509**	.451**
	Sig. (2-tailed)	.959	.273	.029	.001	.004
	N	40	40	40	40	40
P14	Pearson Correlation	.033	.226	.182	.584**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.840	.161	.260	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
P15	Pearson Correlation	.175	.270	.126	.405**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.279	.092	.437	.010	.002
	N	40	40	40	40	40
P16	Pearson Correlation	.318*	.148	.110	-.034	.381*
	Sig. (2-tailed)	.046	.361	.500	.833	.015
	N	40	40	40	40	40
P17	Pearson Correlation	.129	.227	.322*	.254	.406**
	Sig. (2-tailed)	.428	.159	.043	.114	.009
	N	40	40	40	40	40
P18	Pearson Correlation	.315*	.036	-.080	.192	.376*
	Sig. (2-tailed)	.048	.825	.623	.236	.017
	N	40	40	40	40	40
P19	Pearson Correlation	1	.209	.111	-.044	.416**
	Sig. (2-tailed)		.196	.494	.785	.008
	N	40	40	40	40	40
P20	Pearson Correlation	.209	1	.623**	.335*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.196		.000	.034	.000
	N	40	40	40	40	40
P21	Pearson Correlation	.111	.623**	1	.289	.410**
	Sig. (2-tailed)	.494	.000		.071	.009
	N	40	40	40	40	40
P22	Pearson Correlation	-.044	.335*	.289	1	.590**
	Sig. (2-tailed)	.785	.034	.071		.000
	N	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.416**	.560**	.410**	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.009	.000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

```

RELIABILITY
/VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19
P20 P21 P22
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes		
Output Created		29-JAN-2025 14:28:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	40
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11 P12 P13 P14 P15 P16 P17 P18 P19 P20 P21 P22 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Case Processing Summary				Cronbach's Alpha	N of Items
		N	%	.830	22
Cases	Valid	40	100.0		
	Excluded ^a	0	.0		
	Total	40	100.0		

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran. 17 Kegiatan Penelitian di SMPN 1 Jenggawah

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.	 <p data-bbox="432 920 823 987">(Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol)</p>	<p data-bbox="903 465 1318 757">Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional metode ceramah dan tanya jawab di kelas VIII D pada hari rabu, 15 Januari 2025 jam ke 3 dan 4 SMPN 1 Jenggawah.</p>
2.	 <p data-bbox="432 1442 823 1518">(Kegiatan Penugasan di Kelas Kontrol)</p>	<p data-bbox="903 987 1318 1137">Kegiatan penugasan dan diskusi dengan teman satu bangku di kelas VIII D pada hari rabu 15 Januari 2025 jam ke 3 dan 4.</p>
3.	 <p data-bbox="379 1973 871 2002">(Kegiatan Penyebaran Angket Pretest)</p>	<p data-bbox="903 1518 1334 1668">Kegiatan penyebaran angket pretest kelas kontrol VIII D pada rabu 15 januari 2025 oleh peneliti.</p>

No.	Dokumentasi	Keterangan
4.	 <p data-bbox="432 857 829 920">(Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol)</p>	<p data-bbox="906 405 1326 656">Kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional metode ceramah dan tanya jawab di kelas VIII D pada hari Jum'at, 17 Januari 2025.</p>
5.	 <p data-bbox="432 1384 829 1447">(Kegiatan Penyebaran Angket Posttest-Kelas Kontrol)</p>	<p data-bbox="906 931 1278 1070">Kegiatan penyebaran angket posttest kelas kontrol VIII D pada Jum'at 17 Januari 2025 oleh peneliti.</p>
6.	 <p data-bbox="411 1910 847 1973">(Kegiatan <i>Drawing Activity</i> Kelas Eksperimen)</p>	<p data-bbox="906 1458 1326 1709">Kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe <i>windows shopping</i> pada hari Senin, 13 Januari 2025 jam ke 1 dan 2 kelas eksperimen VIII C. Kegiatan <i>drawing activity</i> bersama kelompok.</p>

No.	Dokumentasi	Keterangan
7.	 <p data-bbox="389 853 874 925">(Kegiatan Pembagian Angket Pretest-Kelas Eksperimen)</p>	<p data-bbox="906 405 1342 546">Kegiatan penyebaran angket pretest kelas eksperimen VIII C pada senin 13 januari 2025 oleh peneliti.</p>
8.	 <p data-bbox="389 1379 874 1417">(Kegiatan <i>Windows Shopping</i>)</p>	<p data-bbox="906 931 1342 1218">Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran koperatif tipe <i>windows shopping</i> (mengunjungi karya dari kelompok lainnya) pada Kamis, 16 Januari 2025 kelas eksperimen VIII C</p>
9.	 <p data-bbox="389 1872 874 1906">(Kegiatan <i>Windows Shopping</i>)</p>	<p data-bbox="906 1424 1342 1525">Kegiatan tutor dalam menjelaskan materi kepada teman teman sebaya.</p>

No.	Dokumentasi	Keterangan
10.	 <p data-bbox="443 853 818 887">(Pemenang Karya Terbaik 1)</p>	<p data-bbox="906 398 1345 510">Pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi karya terbaik ke 1 kelompok 4.</p>
11.	 <p data-bbox="443 1346 818 1384">(Pemenang Karya Terbaik 2)</p>	<p data-bbox="906 887 1345 999">Pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi karya terbaik ke 2 kelompok 7.</p>
12.	 <p data-bbox="387 1753 874 1823">(Kegiatan Pengisian Angket Posttest-Kelas Eksperimen)</p>	<p data-bbox="906 1384 1345 1496">Kegiatan pengisian angket posttest kelas eksperimen VIII C pada Kamis, 16 Januari 2025.</p>

No.	Dokumentasi	Keterangan
13.	 <p data-bbox="392 853 946 920">(Kegiatan Wawancara dengan Guru Mapel IPS SMPN 1 Jenggawah)</p>	<p data-bbox="986 405 1359 618">Kegiatan wawancara dengan ibu Ade Nina Choreawati, S. Pd. Selaku guru mata pelajaran IPS SMPN 1 Jenggawah pada Selasa, 11 Februari 2025.</p>
14.	 <p data-bbox="392 1379 946 1444">(Kegiatan Wawancara dengan Siswa Kelas VIII C SMPN 1 Jenggawah)</p>	<p data-bbox="986 931 1359 1144">Kegiatan wawancara dengan siswa Raisya Okta, Qurrota A'yun dan Illiatul Azizah. Selaku siswa kelas VIII C SMPN 1 Jenggawah pada Selasa, 11 Februari 2025.</p>

Lampiran. 18 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

Nama : Durotun Nafisah
 NIM : 212101090001
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Juni 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Leces, RT/RW 003/005, Kel/Desa
 Sruni, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten
 Jember.
 E-mail : durotunnafisah066@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Nawa Kartika Jl. Kh Abd Rahman Sruni-Jenggawah
2. MI Nawa Kartika Jl. Kh Abd Rahman Sruni-Jenggawah
3. SMP Negeri 2 Jenggawah Jl. Flamboyan Sruni No.77, Krajan Tengah,
Kertonegoro, Kec. Jenggawah, Kab. Jember,
Jawa-Timur.
4. SMK Baitul Hikmah Jl. Cut Nyadin 2, Tempurejo-Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember